



# HASIL REFLEKSI *STUDY TOUR*

## SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS 2023

Tim “*Struggle in Jogja*”



Disusun oleh:

1. Ruben Widjaya-X A
2. William Natanael Batubara-X B
3. Natasya Angelina Chandra-X B
4. Keysha Nelvina Demar Wijaya-XI IPA
5. Jessie Leo-XI IPA
6. Gisela Ingrid Puspandari- XI IPS
7. Fransiscus Elvandra Tjutju-X A
8. Damanik, Fedrick Adarius-XI IPA
9. Marcella Yucelia Imanuel-XA
10. Benediktus Aristo Hadyan Raharja-XI IPS
11. Chiarra Trinity Pramana-XI IPS

Pembimbing Pembuatan Refleksi: **Helena Herlina Tety Endriarti, S.Pd.**

# STUDY TOUR

Ruben XA

Hari pertama kita direncanakan untuk berkumpul pada pukul 05.00 dan kebetulan saya sampai pada sekolah tepat jam 05.00 pagi itu. Lalu kita diperkenankan untuk mengambil tas masing masing dan juga diberi snack ringan berupa roti serta dengan minuman. Waktu berangkat direncanakan pada rundown adalah jam 05.30 namun ditunda dikarenakan ada yang telat, walaupun saya tidak ingat waktu jalannya namun saya ingat mengapa kita telat, telat jalan karena ada murid yang telat datangnya yaitu Rohan karena namecardnya yang hilang.

Lalu perjalanan dimulai, kita ada berhenti di beberapa rest area untuk melegakan diri dan sebagainya. Sampai kita ke daerah Jawa Tengah, destinasi pertama Study Tour kami adalah Candi Mendut, disini kita belajar tentang sejarah Vihara dan Candi, serta dengan pohon Bodhi yang memiliki keistimewaan, yang paling saya ingat adalah keistimewaannya yang menghasilkan oksigen 24 jam dan daunnya yang berbentuk hati, disini saya merasa bahwa tujuan sekolah kami membawa kami ke tempat ini untuk lebih meluaskan wawasan kami mengenai agama lain dan juga meningkatkan toleransi kami terhadap agama lain.

Destinasi kedua kami sampai pada Jejamuran, disini kita belajar tentang budidaya jamur dan bahkan diberikan bekal makan malam berupa nasi kotak, yang memiliki sate jamur, jujur saja saya biasanya cukup doyan dengan jamur namun pada makan malam ini saya merasa kurang nafsu.

Lanjut perjalan sampai pada destinasi ketiga yakni Panti Asuhan Putra Sancta Maria Boro, sampai pada panti kita langsung disambut oleh pertunjukkan yang menarik seperti tarian, permainan angklung, drama menggunakan inggris, lalu juga ada diberi makanan yang sebelumnya saya belum pernah cicipi yang bernama Geblek. Setelah pertunjukkan dari anak anak panti kita bahkan sempat bermain game dan lebih mengenal dengan anak anak disitu. Kita mengakhiri hari pertama dengan doa dan refleksi. Pada penulisan refleksi saya diberi banyak masukan dari guru pembimbing saya yakni, Bu Herlina, masukan seperti bahwa pada keseharian pertama Study Tour ini saya kurang menyimak dan menghargai pembicara yang didepan dari masukan ini saya usahakan perbaiki kesalahan saya pada hari esoknya, disusuli oleh tidur pada sekitar jam 10.00 malam. Hari pertama ini sangat seru mungkin karena perasaan atau suasana berpergian jauh dari rumah dengan teman teman saya yang sudah lama tidak terasa dikarenakan pandemi.

Hari kedua saya diawali pada jam 03.00 pagi, saya merasa sangat nyaman di panti bahkan bisa melegakan diri dengan buang air besar, lalu segera mandi dan siap siap untuk lanjut aktivitas hari itu. Melewati beres beres, makan snack, dan minum teh tidak terasa sudah pada pukul 05.30, kita berkemas dan naik bis lalu melanjutkan perjalanan kami ke Pangudi Luhur Vanlith. Di dalam Pangudi Luhur Van Lith diberi kesan yang meriah dan megah dengan pembukaannya yang menarik mata yakni pertunjukkan dance dari masing masing Pangudi Luhur yakni, Pangudi Luhur Deltamas dan Pangudi Luhur Van Lith, kedua pertunjukkan betul betul menarik. Lalu ada sambutan dari para bruder, dilanjutkan oleh pembagian snack dan sarapan. Sarapan pada hari ini jujur saja saya tidak merasa untuk makan dan bahkan terasa mual, jadi saya hanya makan pisang dan juga pisang yang diberi teman teman saya dari kotak makan sarapan itu. Namun sebelum sarapan saya sebagai salah satu perwakilan Pangudi Luhur Deltamas untuk bermain futsal bersama beberapa teman teman saya, William Batubara, David Marubah, Rubben Melkin, I Made Panji, Alle, Heber, dan David Alexander melawan Pangudi Luhur Vanlith. Ada juga tim perempuan serta Penanggung Jawab futsal Sekar Ayu dan Aristo. Pada pertandingan ini saya merasa senang karena bisa bergerak walaupun kalah. Lalu pengalaman kita di Van Lith diakhiri dengan foto bersama dan lagu mars Vanlith.

Setelah berpisah dengan saudara saudara kami dari Vanlith kita menyebrang ke bangunan yang disebut Novisiat FIC. Disini saya sempat melihat pemakaman untuk para Bruder yang sudah dipanggil Tuhan, ternyata pemakaman para Bruder berbeda dengan pemakaman lainnya, dimana biasanya kita dikubur dibawah tanah sedangkan para Bruder dimasukan kedalam kotak yang dimasukan kedalam lubang yang ada di tembok. Setelah itu kita masuk dan berkenal dengan para Frater, disini ada Frater yang bernama Gregorius dipanggil Frater Angga yang menceritakan dari sebelum Ia memutuskan ingin menjadi Bruder, pengalamannya di FIC, dan lain-lain, dari Frater Angga saya belajar untuk mengikuti yang disebut oleh Frater Angga "Passion" yaitu, minat dan suara hatinya.

Setelah dari Novisiat FIC kita lanjut perjalanan Study Tour ke Universitas Atma Jaya disini kita mendapat tour gedung gedung milik Atma Jaya, ke perpustakaan dan fasilitas penelitiannya, kita juga mengikuti presentasi dari murid Atma Jaya tentang Atma Jaya. Saya juga mengalami kejadian memalukan saat saya mengira bahwa saya mengenal salah satu kakak dari Atma Jaya itu. Saya belajar bahwa hidup Universitas harus mandiri dan saya harus menyiapkan diri terlebih dahulu.

Lalu kita ke Benteng Vredeburg, disini saya belajar banyak tentang sejarah Indonesia terutama sejarah benteng ini, seperti negara apa yang menguasai, pada tahun apa, digunakan untuk apa, makna nama benteng ini, dan lain sebagainya yang sebelumnya saya belum ketahui. Setelah Benteng Vredeburg kita menyusun kelompok dan jalan jalan di malioboro. Awalnya kita kelompok besar 15 orang, dipimpin Gerland tapi kita merasa terlalu besar kelompoknya dan akhirnya kita dipisahkan menjadi kelompok yang lebih kecil, saya yang bertanggung jawab pada kelompok saya yang terdiri atas Satria, Igo, Barnet, dan Vander. Disekitaran malioboro kita belanja kaos, gelang, lalu makan makan bahkan ketemu para guru yang sedang makan juga.

Lalu balik ke bus jam 05.30 dan berkunjung ke toko bakpia sebagai oleh-oleh untuk orang tua saya dirumah. Selanjutnya kita ke Rumah Makan Muara Kapuas disini walaupun saya makannya tidak nafsu, mungkin kekenyangan dari makan nasi goreng, saya merasa senang disini karena seru main ayunan, perosotan, dan manjat-manjat di lapangan main anak-anak.

Setelah kelar makan, kita lanjut perjalanan ke penginapan, Villa Taman Eden, disini suasananya sangat suram dan menyeramkan walaupun saya sendiri tidak merasa takut tapi ternyata banyak dari teman saya merasa takut. Kita banyak dimarahi guru guru mungkin karena para guru sedang kelelahan dan memang kita yang lemot dan lambat. Kita mengerjakan refleksi dan tidur, namun saya sendiri mandi dan saya merasa itu sebagai sebuah kesalahan, karena kamar mandi kamar saya tidak memiliki air hangat, putar yang kiri dingin, putar yang kanan dingin jadi malam itu saya mandi dingin dinginan akhir-akhirnya mimisan. Tidur pada jam 10.00 malam.

Hari ketiga yakni hari terakhir Study Tour, dimulai dengan Lava Tour. Jam 04.00 pagi kita dijemput jeep dan naik ke pegunungan, disini saya belajar tentang bunker yang digunakan untuk melindungi dari lahar dan awan panas, dan bahkan masuk kedalam. Selain itu kita juga foto foto di gunung ini. Lalu kita ke museum yang dulunya adalah rumah yang telah menjadi korban erupsi gunung merapi. Terakhir bagian favorit saya dari Lava Tour kita main basah basahan, namun jeep yang saya naikin nyangkut di bebatuan saat acara ini sayangnya.

Setelah Lava Tour kita balik ke penginapan, lalu mandi dan makan sarapan. Bagi saya, awalnya saya merasa antusias karena sarapannya ada nasi goreng, namun kecewa saat nasinya dingin, lembek, dan hambar. Sebelum makan siang saya sudah mandi seperti hari sebelumnya mandinya sangat dingin selanjutnya, saya berberes beres untuk perjalanan terakhir kami balik ke sekolah dan rumah kami masing masing.

Perjalanan pulang terakhir kami dimulai, di pertengahan jalan banyak berhenti di rest area dan kita juga berhenti di Rumah Makan Djitoe yang, boleh saya bilang makanannya paling enak dari semua makanan yang saya cicipi pada seluruh Study Tour, karena nasinya hangat dan ikannya digoreng sesuai preferensi. Perjalanan pulang memang pengalaman yang paling menyenangkan untuk saya, karena ada karaoke di bus yang membuatnya menyenangkan bahkan tidak terasa sudah sampai pada Deltamas. Kita berpisah di Deltamas dan pulang pada rumah kita masing-masing.

Pada Study Tour ini saya belajar tentang banyak hal, tentang sifat saya dan apa yang perlu diperbaiki, tentang sejarah, budaya, dan agama di Jawa Tengah, tentang nilai-nilai mana yang harus saya gunakan dan implementasikan pada hidup saya, dan banyak hal lain. Tentu saja setiap orang juga memiliki hal-hal yang mereka pelajari atau dapatkan dari Study Tour ini, dan pastinya tidak semua akan sama, saya tertarik dengan cerita dan pengalaman teman-teman saya. Tidak sabar untuk acara tahun depan.

## **Awal Tahun yang Menyenangkan**

William X B

Halo semuanya Perkenalkan saya William Natanael Batubara, saya Berasal dari kelas 10 B, pada kesempatan kali ini saya akan menyampaikan hasil refleksi diri saya setelah mengikuti rangkaian acara Field Trip SMA Pangudi Luhur Bernardus kota Deltamas tahun 2023 di Jawa Tengah dan DKI Yogyakarta. Acara ini adalah salah satu pengalaman terbesar saya seumur hidup saya, mengapa? Selain perjalanan yang jauh (hingga keluar provinsi) terakhir kali saya menempuh perjalanan jauh hingga keluar provinsi adalah saat saya masih berumur 3 atau 4 tahun yakni ke Sumatera Utara. Selain itu pengalaman ini adalah pengalaman pertama saya berlibur ke provinsi Jawa Tengah hingga ke DKI Yogyakarta bahkan rute keduanya dilaksanakan secara langsung. Oleh karena itulah saya sangat merasa excited dan bersyukur bisa mengikuti acara ini. Meskipun hanya 3 hari lama acara itu berlangsung namun saya mendapat banyak sekali pengalaman dalam satu momen. Baik, tak perlu berlama-lama lagi inilah “ WONDERFUL ADVENTURE “ SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas.

Di hari pertama saya menghampiri beberapa destinasi wisata, yang pertama yakni: Candi Mendut. Di Candi ini saya belajar banyak hal-hal baru, yang pertama saya mendapat pengetahuan baru, saat pertama kali masuk perasaan saya berubah mendadak, saat saya tahu bahwa yang saya hampiri adalah salah satu tempat ibadah agama lain saya langsung

menanamkan rasa toleransi yang tinggi dari awal hingga akhir perjalanan saya mengelilingi Candi Mendut itu, saya juga belajar beberapa sikap serta maksudnya selama berkeliling di candi. Saya juga belajar banyak asal usul monumen hingga tumbuhan seperti pepohonan yang ada disana dan apa yang melatarbelakangi dipilihnya objek tersebut sebagai ikon di Vihara dan Candi Mendut tersebut.

Setelah berkeliling dan belajar di Candi Mendut saya dan rombongan lainnya beralih ke tempat budidaya jamur di RM Jejamuran. Di sini saya belajar mengolah Tumbuhan jamur, di Jejamuran saya dipimpin oleh perwakilan sana untuk berkeliling dan melihat proses-proses budidaya Jamur di tempat itu, dengan mengikuti perjalanan keliling Jejamuran saya belajar bagaimana membudidayakan jamur meskipun asal jamur itu dari dalam negeri maupun luar negeri, dan bagaimana cara mengolahnya supaya menjadi bahan makanan yang tak hanya lezat namun berkhasiat baik untuk kesehatan manusia sendiri, perasaan saya selama berkeliling di sana adalah senang, dan bahagia karena makanan disana juga sangat enak, saya tidak menyangka bahwa makanan yang diolah dan disertai jamur pun akan lezat rasanya.

Lanjut ke destinasi berikutnya saya dan rombongan berpindah ke Panti Asuhan Santa Maria boro, di perjalanan rombongan kami disambut dengan hujan yang cukup lebat. Sesampainya di Panti saya duduk di hall dan menikmati persembahan penyambutan berupa tarian, angklung, hingga jamuan makanan, rasa bahagia yang begitu besar saya rasakan bisa menjenguk sesama saya yang memiliki nasib berbeda dengan saya, dibarengi dengan rasa hormat yang berlebih kepada warga-warga di panti asuhan, saya senang bisa bermain bersama dan bisa berkenalan lebih dekat dengan orang-orang baru disana. Saat hari telah berganti saya bersiap-siap membersihkan diri saya dan sarapan dengan teman-teman yang lain, betapa irinya saya dengan teman-teman di panti asuhan, sebab saya melihat saat pagi-pagi sekali mereka sudah berkumpul dan beribadah bersama. Saya membandingkan mereka dengan saya yang untuk bangun pagi saja masih suka bermalas-malasan dan masih lupa untuk menyapa Tuhan yang maha kuasa. Sungguh rasa malu yang sangat besar saya rasakan saat melihat masa-masa tersebut.

Setelah merapikan hall Panti Asuhan pun saya dan rombongan berpamitan dan melanjutkan perjalanan ke Pangudi Luhur Van Lith, sesampainya disana saya disambut sangat antusias dengan warga sekolah disana, setelah itu pun saya berolahraga futsal dengan anak-anak di sana hingga menjamu makanan pagi saya di sana. Setelah berkunjung ke Van Lith saya dan rombongan bergeser ke seberang untuk mendatangi Novisiat FIC dan mengenal latar

belakang ke brotherhood an FIC, dan Frater yang sedang mengenyam pendidikan di sana pun memperkenalkan diri hingga 1 Frater menceritakan latar belakang panggilannya ke Brotherhood FIC itu.

Lanjut ke Atmajaya saya didampingi oleh beberapa perwakilan Atmajaya Jogja untuk berkunjung di perpustakaan mereka dan berkeliling di universitas mereka. Setelah berkeliling kami(rombongan) mengikuti pengenalan mengenai Atmajaya Jogja sambil ditemani dengan makan siang, dan cemilan yang diberikan oleh pihak Atmajaya.

Setelah mengikuti rangkaian acara di Atmajaya saya melanjutkan perjalanan menuju ke benteng Vredenburg di Malioboro awal pertama kali saya memasuki lingkungan di sekitar benteng tersebut saya di pandu dengan pihak pengawas di sana dan saya pun berkeliling benteng dan melihat-lihat rekaman sejarah Indonesia yang di urut dari masa-masa penjajahan awal di Indonesia, dengan menjelajah di rumah demi rumah yang ada di benteng Vredenburg tersebut saya mendapat banyak pengetahuan seputar latar belakang dibangunnya benteng tersebut, beberapa barang-barang bukti sejarah asli yang disimpan di dalam benteng Vredenburg. Setelah berkeliling di benteng saya dan rombongan memecah menjadi berkelompok untuk berkeliling dan sambil melihat-lihat di kawasan Malioboro, saya membeli beberapa barang yakni gelang dan kacamata serta minuman selama saya berjalan-jalan di Malioboro, selain itu juga saya bermain di rumah hantu disana, teman-teman saya semua merasa ketakutan namun saya memilih tetap tenang, namun karena ketenangan saya yang terlalu tenang, saya justru ditinggal teman saya yang berlari karena ketakutan. HAHHAHAHA.

Sesudah berjalan-jalan di Malioboro, saya dan rombongan mampir ke sebuah toko oleh-oleh dan membeli beberapa makanan khas daerah tersebut lalu kita(rombongan) mampir dan makan malam di Muara Kapuas, setelah makan kami melanjutkan perjalanan ke Villa Taman Eden, sesampainya di Villa saya mengambil undian kamar lalu meletakkan barang bawaan saya di kamar, tak langsung beristirahat saya memilih menulis refleksi dahulu lalu membersihkan diri saya dengan cara mandi, yupp mandi di jam 10 malam, di villa dataran tinggi. Lalu saya merilekskan tubuh saya dengan cara bersantai ditemani makanan dan susu steril. Setelah bersantai akhirnya saya dan teman sekamar pun tidur.

Pagi-pagi betul saat masih jam 3 kami bangun dan bersiap-siap untuk mendaki gunung, setelah mengikuti briefing dan pembagian kelompok Jeep kami(rombongan) pun mulai berjalan menuju gunung. Sesampainya di kaki gunung rombongan kami berkumpul untuk

mengambil foto dan cuplikan video, kami pun mengambil banyak gambar sambil menunggu matahari terbit. Setelah matahari terbit saya dan rombongan mengambil foto di dekat bunker di bawah dekat posisi kami. Setelah mengambil foto, saya mencoba untuk masuk ke dalam bunker yang pernah diselimuti oleh lava gunung Merapi di sana, sesampainya saya di dalam bau tak sedap pun mulai tercium dan saat saya menjelajah sudut demi sudut bunker tersebut saya memiliki perasaan yang berbeda dari biasanya, dengan adanya perasaan yang aneh tersebut saya pun segera keluar dan kembali ke Jeep untuk berkeliling di sekitar daerah pegunungan tersebut. Kami pun mampir ke museum mini yang berisikan barang bekas yang sudah usang akibat letusan gunung Merapi, disana terdapat barang-barang milik warga sekitar yang sudah hancur akibat bencana alam letusan gunung berapi tersebut.

Setelah beranjak dari museum mini tersebut saya dan rombongan Jeep lainnya bermain di kali yang tak jauh keberadaannya dari tempat sebelumnya, setelah bermain di kali kami pun kembali ke Villa untuk sarapan lalu mandi bersiap-siap, setelah mandi saya pun membereskan barang bawaan saya dan merapikan kamar saya, setelah itu saya pun turun ke halaman Villa untuk menaruh barang saya ke dalam bagasi bus. Setelah memasukkan barang bawaan ke dalam Bus, saya menghampiri tempat berjualan foto-foto yang diambil saat rombongan kami berada di kaki gunung tadi subuh. Saya mengambil 2 foto lalu saya masuk ke dalam bus kembali. Saat semua orang sudah masuk kedalam bus, bus pun berangkat menuju rumah makan Djitoe Tegal untuk makan siang, setelah makan siang dari Tegal Bus saya pun melanjutkan perjalanan ke sekolah jam 4 sore. Dan sampai di sekolah pada pukul 7.08 malam. Saya senang bisa mengikuti rangkaian acara Study tour dari awal hingga akhir acara, dengan mengikuti rangkaian acara Study tour ini, saya bersyukur atas kondisi diri sekarang, dan melalui Study tour ini saya mendapat banyak pengalaman baru yang memicu saya untuk berubah menjadi lebih disiplin dan lebih baik lagi.

## **Senang dan Horor saat Study Tour**

**Natasya XB**

Study tour diawali oleh kita berkumpul di hall SMA Pangudi Luhur Deltamas tercinta. Perjalanan yang kita tempuh cukup jauh untuk sampai di tempat destinasi pertama kita. Sesampainya di Candi Mendut kita langsung disambut oleh Pak Wahyu yang membantu kita menjelaskan berbagai hal yang merupakan budaya di candi. Di sana kami jelaskan seperti beberapa jenis teratai yang berbagai warna dan juga teratai yang disana merupakan teratai ungu yang sangat sulit untuk dikembangkan biakan di mana pun. Candi di sana pun juga memiliki



banyak pahatan yang menyimbolkan banyak hal seperti candi yang ada gambar gajah dan seorang perempuan yang sedang tidur. Ternyata simbol itu menceritakan seorang ratu yang bermimpi tentang seekor gajah putih yang membawa teratai mengelilinginya 3 kali dan masuk ke perutnya lewat kanan. Vihara itu biasa disebut tempat untuk berdoanya bagi yang beragama buddha tetapi candi merupakan reliks yang tertinggal dan ditemukan dan biasa menjadi sumber sejarah dan menceritakan kehidupan pada zaman dahulu.

Perjalanan kita lanjutkan untuk makan malam di jejamuran. Sesampainya kita disana kita dikenalkan dengan berbagai jamur yang di dikembangkan di sana. Ternyata ada sekitar 80 jamur lebih yang dikembangkan di sana seperti jamur kuping, jamur kancing, jamur tiram, jamur shitake, dan sebagainya. Menurut saya makanan yang disiapkan di jejamuran merupakan makanan enak dengan bumbu - bumbu yang belum pernah kita cicipi sebelum nya. Lalu kita naik bis dan melanjutkan perjalanan kita menuju panti asuhan putra.

Kita langsung mendapatkan sambutan hangat yang diberikan oleh anak panti asuhan. Ternyata kegiatan kami belum selesai sewaktu kita sampai disana kami melihat pertunjukan tari tradisional dan bermain dan berbaur bersama anak panti yang disana. Di sana kami juga berkenalan dengan anak panti yang bernama Richard Adi Wijaya, ia biasa dipanggil Richard. Richard ini mudah untuk di ajak untuk bersosialisasi dan ramah dengan yang lainnya saat diajak untuk berbicara. Richard juga memiliki nilai positif yang tidak saya miliki seperti selalu senang dan bersyukur atas kehidupan nya. Saya juga ingin mencontoh perilaku ceria nya dalam kehidupan dan keadaan apapun. Kegiatan kita tutup dengan menuliskan refleksi tentang apa saya yang dilakukan pada hari itu. Kita juga tidur seadanya di satu kamar dengan teman teman kami. Menurut saya di vihara saya sangat senang untuk mengingat kembali tentang sejarah tuhan kita dalam agama buddha.

Makanan di jejamuran pun juga cukup nikmat untuk disantap. Di panti pun kami sangat senang karena dapat bersosialisasi dengan anak anak disana dan berbaur. Kita juga mendapatkan nilai nilai yang baik saat hari pertama ini seperti saat melepaskan sesuatu kita harus ikhlas dan tidak ragu - ragu. Saat di jejamuran kita juga dapat nilai - nilai seperti mau mencoba hal yang baru. Di panti asuhan kita mendapatkan pelajaran dan merasakan apa rasanya kita hidup sederhana tanpa meminta hal yang lebih. Saya ingin mengubah perilaku saya yang kurang baik seperti berdoa tepat waktu bersyukur dan banyak hal lainnya. Pada kegiatan study tour kali ini saya baru pernah memakan jamur dan juga tinggal di panti asuhan. Hal yang saya tidak sukai hanyalah lama nya perjalanan di bus untuk menuju berbagai tempat. Ternyata saya belum pernah berpengalaman untuk berwisata ke Candi Mendut dan saya juga pertama kalinya untuk menginap atau tidur di panti asuhan.

Setelah melewati hari pertama yang sungguh melelahkan tetapi seru kami memakan cemilan yang disediakan dan melanjutkan perjalanan kami menuju PL Vanlith. Sesampai nya disana saya dan teman dance saya bersiap - siap untuk tampil dance sebagai pembuka nya. Setelah dan kita diberikan makanan ringan dan melanjutkan aktifitas berolahraga bersama. Pada awalnya saya memang dipilih untuk mengikuti olahraga basket bersama tetapi karena keadaan fisik saya pada pagi hari itu sedang tidak bersahabat saya harus izin dan mengundurkan diri. Tetapi saat saya selesai makan keadaan fisik saya kembali membaik. Karena bosan saya berkeliling dan melihat pertandingan basket bersama. Tiba - tiba salah satu tim basket mengalami cedera pada kaki nya dan tidak dapat menyelesaikan pertandingan nya. Akhirnya saya dipanggil untuk menggantikan pemain basket. Kegiatan olahraga bersama pun selesai, kita berkemas, berganti pakaian dan menuju novisiat bruder FIC. Saya melihat rumah di sana yang cukup besar dan kita diarahkan untuk ke suatu ruangan. Kita juga diperkenalkan ke calon - calon bruder dan juga di ceritakan perjalanan nya ke sana. Karena waktunya sudah tidak cukup kita diburu - burukan untuk perjalanan ke Universitas Atma Jaya.

Saat kita sampai kita di Universitas tersebut kita berfoto dan dibagi menjadi tiga gerombolan. Kita disana naik turun gedung tersebut dan diperlihatkan ruangan - ruangan di hari tersebut. Kita juga diberikan makanan sambil beristirahat sebentar. Kita pun menuju bergegas untuk melanjutkan perjalanan benteng vredeburg. Sesampai nya disana kita langsung membeli tiket dan masuk ke 3 diorama yang sangat besar tersebut. Selesai nya kita berjalan ke diorama - diorama tersebut kita diarahkan ke ruangan yang mirip seperti bioskop untuk menonton asal usul dibangun nya benteng vrede burg tersebut. Tetapi karena kita dikejar oleh waktu kita harus berhenti untuk berjalan - jalan di malioboro. Kami selanjutnya diarahkan untuk berkelompok dan pergi melakukan aktifitas yang kita inginkan, tetapi kita diberi waktu 1 setengah jam dan tidak boleh terpisah dari kelompoknya. Kelompok saya ada Kak Elisa, Kak Andriam, Kak Chiara, Elin, dan Kak Elisa sebagai penanggung jawab. Setelah itu pun kita langsung mencari destinasi yang kita inginkan. Karena saya pada saat itu radang saya tidak diperbolehkan untuk membeli jajanan jadi hanya teman - teman saya yang membeli jajanan. Karena kita bosan jadi kita ditawarkan untuk naik delman dan setuju untuk menaiki delman dengan harga Rp100.000. Dengan uang yang kita kumpulkan kita menaiki delman tersebut dan pergi berkeliling. Selanjutnya kita pergi ke tempat oleh - oleh dan membeli barang - barang di sana.

Di hari yang penuh tersebut akhirnya kita diberikan waktu untuk makan di Rumah Makan Muara Kapuas. Saya karena masih sakit tenggorokan saya hanya makan nasi dengan mie yang telah disiapkan dan juga meminum teh yang disediakan. Sesudah kami selesai makan

kami menuju tempat beristirahat kami yaitu Villa Taman Eden 1. Karena sudah lelah kami berkeliling yogyakarta kami dibagi kelompok untuk masuk ke kamar masing - masing. Saya sekamar dengan 4 orang lainnya, kami langsung mandi dan berkemas untuk tidur. Sebelum tidur karena semua nya takut kita memutuskan untuk berdoa bersama lalu tidur. Begitu banyak kegiatan pada hari itu saya merasa sangat lelah tetapi senang karena dapat ke berbagai macam tempat. Saya ternyata harus lebih bersyukur karena selamat di perjalanan. Kita juga mendapatkan nilai saling menjaga satu sama lain dan tidak egois. Saya sangat ingin mengubah hidupku menjadi lebih baik lagi seperti selalu menjaga diri tetapi juga mementingkan kelompok kita. Hampir semua kegiatan yang saya lakukan pada hari itu saya belum pernah lakukan sebelum nya. Hal yang paling saya sukai adalah kita dapat berbaur dengan kakak kelas kita dan berbagi ruangan tetapi hal yang saya tidak suka adalah villa tempat kami tidur itu lumayan horror jadi kami ketakutan.

Pada hari terakhir ini kita bangun pada jam 03.00 subuh dan hanya mencuci muka. Kami berjalan keluar kamar dan dijemput oleh jeep dan dibawa untuk memutar di sekitar sana dan menuju gunung merapi. Kita pun dijelaskan cerita - cerita tentang gunung merapi itu dan diajak untuk berfoto - foto bersama. Perjalanan jeep itu sangat seru dengan berbagai jalan yang tidak rata. Setelah itu kita dibawa jeep lagi untuk melihat benda - benda relik yang tersisa akibat lahar atau lava tersebut. Kita menaiki jeep lagi untuk bermain basah - basahan. Kita sudah bersiap memakai jas hujan plastik tetapi ternyata saya tidak terkena air. Karena sudah selesai kita balik ke villa untuk mandi dan bergegas menuju arah pulang. Untuk makan siang kami makan di Rumah Makan Djitoe saya memilih makanan fillet ikan dan minum teh. Akhirnya kegiatan kami selesai dan bus kami pun menuju ke SMA Pangudi Luhur kami yang tercinta. Menurut saya pengalaman Study Tour ini membantu saya membuka mata untuk mencoba berbagai macam kegiatan lain yang belum pernah saya alami. Saya harus selalu terbuka terhadap hal baru untuk menjadi diri yang lebih baik dari sebelum nya dan mencoba sebelum menilai nya. Karena saya belum menceritakan tentang pengembangan diri saya jadi saya belum tau respon orang di sekitar saya.

# SAHABAT SEMAKIN ERAT

Keysha Nelvina Demar Wijaya- XI IPA

Kegiatan study tour bertema “Wonderful Adventure And Study Tour” ini dimulai pada hari Kamis, 26 Januari 2023 kita berangkat pada jam 5.30 dari sekolah bersama-sama menggunakan 2 bus lalu setelah sampai disana pertama kali kita langsung mengunjungi candi Mendut untuk pergi ke vihara lalu setelah itu kita pergi ke Rm. Jejamuran untuk makan dan melihat budidaya jamur dan juga makan jamur yang ada lalu kita lanjut ke panti asuhan putra Santa Maria untuk bermain bersama-sama anak-anak yang ada disana. Hari kedua dimulai pada jam 4 pagi sudah bangun dan siap-siap untuk pergi ke PL Vanlith disana kita bermain dan berolahraga bersama. Lalu dilanjutkan jalan ke Novisiat FIC untuk bertemu para Bruder dan Frater disana dan mendengar sharing. Lalu kita menuju Atmajaya untuk tour kampus. Lalu kita pergi ke Malioboro untuk menuju *Benteng Vredenburg* dan kita melihat sejarah yang ada disana. Lalu setelah itu kita jalan-jalan di Malioboro bersama kelompok kita masing-masing. Setelah selesai kita kembali ke bus pada jam 17.30 dan menuju Villa Taman Eden. Setelah itu kita istirahat dan pada hari ke-3 tanggal 28 Januari 2023 kita bangun jam 4 pagi untuk pergi ke gunung Merapi untuk lava tour. Setelah selesai lava tour kita perjalanan pulang dan ditengah perjalanan pulang kita mampir ke Rm. Dji Toe untuk mampir makan sebentar.

Hari pertama berangkat dari sekolah jam 5.30. Sebelum menuju bus kita berdoa dan juga briefing untuk kelancaran perjalanan menuju Jogjakarta. Selama perjalanan kita di bus bernyanyi-nyanyi bersama lalu saat sudah siang kita berhenti dahulu di rest area untuk makan siang terlebih dahulu. Setelah itu kita melanjutkan perjalanan karena kita mau mengejar waktu yang ada. Setelah kita sampai ke candi Mendut kita langsung mengunjungi vihara yang ada dan juga mendengarkan sejarah yang ada. Sejarah dimana ada relief-relief lalu ada bunga teratai dan juga ada banyak patung-patung Budha yang ada disana. Lalu jalan sedikit dari vihara menuju ke candi Mendutnya. Candi ini adalah candi tertua yang ada maka dari itu jika upacara keagamaan mulai dari candi itu dulu jalannya. Candinya tidak boleh dinaiki karena semakin lama semakin rapuh candinya. Setelah selesai dijelaskan kita diperbolehkan untuk berfoto-foto dan juga menanyakan yang ingin kita ketahui.

Setelah dari candi kita menuju Rm. Jejamuran untuk mengenal jamur lebih banyak disana kita diberi pengetahuan dimana bagaimana jamur pertama kali terbentuk dimulai dari media lock lalu disterilkan selama 8 jam. Lalu disterilisasi itu kita bisa masuk ke dalam tempatnya dan ada jamur tiram, jamur kuping di dalamnya dimana tempatnya itu seperti kulkas

kita masuk ke dalamnya. Setelah itu kita mengikuti tour dimana ada rumah jamur dari luar negeri yang harus ada pada suhu 16 derajat celcius. Setelah kita berkeliling melihat-lihat jamur yang ada kita juga duduk untuk makan jamur bersama. Rasa makanan yang diberikan sangat lezat makanan ini baru pertama kali saya makan yaitu sate jamur yang rasanya seperti sate ayam yang lezat sekali. Kita makan bersama-sama di bawah dan bercanda bersama. Setelah itu kita langsung menuju panti asuhan karena kita mengejar waktu yang ada. Waktu sudah sangat molor dari rundown yang ada dan itu membuat kita terburu-buru agar sampai ke panti asuhan tidak terlalu malam. Perjalanan ke panti asuhan sekitar 1 jam dan kita sampai ke panti asuhan sekitar jam 8 malam.

Sesampainya disana kita disambut dengan sangat baik oleh anak-anak panti asuhan dengan tarian, lalu kita diperkenalkan makanan baru bernama “geblek” yang rasanya seperti aci. Makanan ini dipresentasikan menggunakan bahasa inggris dan diperkenalkan ke kita lalu ada juga penampilan angklung dari anak disana. Setelah itu ada penyerahan uang oleh Br. Marno kepada Br. Boni. Setelah itu saya dan teman-teman organisasi lainnya menyiapkan game yang ada untuk ditampilkan. Yang pertama ada game yang menggunakan balon dan kita bermain joget balon. Sangat menyenangkan melihat anak-anak panti asuhan yang antusias dengan game yang sudah kita siapkan. Mereka terlihat senang dengan kehadiran kita dan juga mengikuti game yang ada membuat saya senang juga. Lalu ada juga games kendaraan dan disana sangat menyatu karena kita tidak berpikir lagi untuk sekelompok sama siapa tapi langsung saja bersama-sama. Setelah acara bermain selesai dilanjutkan dengan renungan. Kita berdoa bersama dan juga menyanyi bersama-sama dengan anak panti. Dan saat acara selesai kita interview sedikit bersama anak panti dan bermain bersama. Selesai itu kita mandi dan bersih-bersih. Lalu kita semua siap-siap untuk tidur karena sudah terlalu malam jadi refleksi dilanjutkan besok pagi.

Hari kedua kita memulai dengan bangun pagi jam 4 dan mandi serta siap-siap untuk perpisahan bersama anak-anak dan juga Bruder. Setelah perpisahan kita menuju bus masing-masing dan kita menuju Vanlith untuk bermain bersama. Sesampainya di Vanlith kita disambut dengan anak disana dan juga osis dari Vanlith. Kita diberikan snack dan juga menonton penampilan yang ada dimana kita melihat tarian yang diberikan dari Vanlith dan juga dari sekolah kita. Setelah itu saya pergi mencari PJ dari basket karena saya merupakan PJ basket dari Hoecken. Lalu ketika bertemu kita membagi tim yang ada karena permainan yang dilakukan mencampur menjadi satu maka itu kita berkumpul bersama. Permainan dilakukan dan setelah itu kita berganti pakaian jika sudah selesai dan makan bersama. Setelah makan bersama kita berganti pakaian dan perpisahan dengan anak vanlith dan berfoto bersama.

Setelah itu kita menuju novisiat disana ada sharing dari bruder dan frater yang ada. Ada yang sharing dia adalah seorang pekerja yang memutuskan menjadi bruder.

Di Novisiat kita hanya sebentar saja lalu kita jalan menuju atmajaya untuk tour kampus. Kita diperlihatkan perpustakaan yang ada lalu kita melihat banyak sekali lab bioteknologi yang ada dan setelah itu ada sedikit dari tim marketing menyampaikan tentang UAJY. Setelah itu kita berjalan ke Malioboro dan mengunjungi Benteng Vredeburg disana kita melihat sejarah dari mulai Boedi Utomo sampai dengan kemerdekaan lalu kita juga melihat sejarah dari benteng dari masih dikuasai Belanda hingga direbut kembali oleh warga Yogyakarta.

Setelah selesai kita berkelompok untuk jalan-jalan di sekitar Malioboro. Saya bersama dengan Lia, Puan, Tere dan Keisha dimana kita berjalan langsung menuju mall yang ada untuk kita berjalan-jalan dan membeli minuman. Kita tidak terlalu lama di dalam mall, setelah itu kita berjalan di jalanan malioboro dan kita semua membeli gelang bersama-sama. Ada juga kelompok ruben yang bermain alat music di jalanan membantu yang sedang bernyanyi disana. Setelah itu jam 17.30 kita sudah harus kembali ke bus dan kita berjalan menuju Villa Taman Eden. Perjalanan menuju Villa ini berhenti sebentar di RM. Muara Kapuas untuk makan sebentar dan juga istirahat sebentar. Setelah selesai makan kita kembali ke bus dan pergi ke Villa Taman Eden disana kita langsung dibagi kamarnya dan pergi ke kamar masing-masing untuk bersih-bersih dan juga langsung tidur karena sudah sangat lelah. Disana ada Ingrid, Jessie, Cella, dan juga Natasha dalam satu kamar. Setelah mandi kita langsung tidur karena sudah sangat lelah.

Hari ke 3 kita bangun jam 4 pagi untuk cuci muka dan gosok gigi lalu langsung pergi ke gunung merapi untuk lava tour. Lalu ketika kita turun ada Jeep yang bisa kita naiki ada sekitar 25 Jeep. Lalu kita pergi menggunakan Jeep itu pertama kita ke gunung untuk melihat sunrise setelah itu kita pergi ke bunker dan kita boleh masuk kedalam situ dan dilanjutkan juga ke museum untuk melihat barang-barang yang terkena abu. Setelah itu kita kembali ke Jeep untuk main basah-basahan di Kaliurang. Dan kita balik ke Villa setelah itu untuk sarapan dan mandi. Setelah itu kita ke bus dan jalan pulang. Ditengah perjalanan pulang kita mampir ke RM. Dji Toe untuk makan sore sebelum sampai ke deltamas. Makanan yang diberikan juga ada ikan asam manis yang sangat lezat sampai banyak sekali yang ingin nambah tapi ikannya sempat habis. Setelah itu kita perjalanan pulang dan dalam bus kita bersama-sama bernyanyi sampai akhirnya kembali ke Deltamas.

Nilai yang saya dapatkan selama ini adalah adanya kebersamaan dimana kita selalu berkelompok di study tour ini dan kita harus menerima semua orang yang ada dan juga selalu

bersyukur ketika ada di Villa dan juga tidur di panti asuhan karena ternyata hidup tidak selalu mudah. Lalu kita selalu menghargai semua yang ada. Kesan saya walaupun 3 hari ini cukup melelahkan tapi sangat senang bersama-sama, banyak bertemu dengan teman baru juga.

## **ADA KAMAR KOSONG DI SEBELAH KAMARKU SAAT STUDY TOUR**

**Jessie XI IPA**

Kegiatan study tour ini menjadi kegiatan pertama berjalan-jalan bersama keluar kota setelah masa pandemi 2 tahun yang lalu. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 26-28 Januari 2023 yang dimana seluruh kegiatan ini dilakukan tanpa adanya *eo (event organizer)* dan murni dilakukan oleh para guru. Kegiatan ini diawali dengan bangun pagi jam 04.00 karena harus sampai di sekolah jam 05.00. Sesampainya di sekolah langsung bersiap-siap dengan mengambil tas yang kemarin sudah dikumpul. Kami berdoa bersama meminta perlindungan agar perjalanan selamat sampai pada tujuan. Saat berangkat saya tidak sabar untuk melakukan perjalanan ini.

Perjalanan pertama, kami pergi ke Candi Mendut dengan selamat dan di sana kami diceritakan sejarah tentang bagaimana Pangeran Siddharta yang saat lahir bisa langsung berjalan 7 langkah di atas bunga teratai. Pak Wahyu menceritakan banyak sejarah tentang sejarah patung Buddha dan banyak lagi. Awalnya saya dan teman lain mau berdoa cuman karena masalah waktu jadi tidak jadi. Lalu kami pergi ke Jejamuran untuk melihat cara berkembangbiakan jamur. Di sana banyak sekali jamur sangat banyak sekali karena mereka juga memproduksi jamur yaitu jamur tiram. diberi makan serba jamur. Makananya sangat enak dan karena saya baik dengan Pak Nanang jadi saya memberikan sate jamur saya kepada Pak Nanang karena saya tidak terlalu suka dengan sate jamurnya. Setelah selesai makan, kami lanjut ke panti asuhan. Kami sampai agak molor waktu yaitu jam 20.00. Sesampainya kami langsung disambut dengan tarian, drama, serta permainan angklung.

Lalu kami bermain bersama yaitu joget balon dan bermain kendaraan. Awalnya kelompok saya kekurangan satu orang dan akhirnya anak panti yang masuk ke dalam kelompok kami. Kami senang karena bisa mendapatkan kelompok secara *full*. Namun karena waktu tidur anak panti terbatas jadi kami mencepatkan permainan. Akhirnya kami pergi ke kamar untuk mandi. Saat mandi, saya mandi berdua dan mandi air dingin. Selesai saya menjadi agak dingin karena di sana abis hujan dan melanjutkan mewawancarai anak panti.

Karena waktu sudah pukul jam 22.00 kami harus tidur begitu juga dengan anak panti. Jadi sesudah itu kami juga berkenalan nama dan berbincang-bincang. Kami pun tidur. Saya dan teman-teman saya mewawancarai anak sana salah satunya Surya yang dimana dia rajin banget bisa bangun jam 04.30, bisa main futsal, latte-latte, juga pintar bergaul dan tidak gampang takut. Tak hanya itu walaupun diminta satu tetapi kami masih berkenalan dengan yang lain.

Hari kedua, kami bangun jam 4 namun saat pagi-pagi alarmnya dari ponsel teman berbunyi bergantian, ada yang berbunyi jam 2 pagi, ada yang berbunyi jam 3 pagi, dan akhirnya jam 4 pagi kami bangun. Kami berangkat ke PL Vanlith untuk melakukan suatu kegiatan. Kami bermain bersama dan ada beberapa yang *sparing*. Saya kebagian bermain basket, saat bermain saya jatuh dan akhirnya menimpa kaki saya. Tapi saya senang di sana karena bisa bertemu teman lama dan akhirnya di penghujung acara kami berfoto bersama dan mereka menyanyikan lagu “terima kasih”. Setelah itu kami pergi ke Novisiat FIC. Di situ kami melihat dan mendengarkan para calon bruder *sharing*. Dan juga banyak sekali sejarah tempatnya karena sudah bertahun-tahun. Para calon bruder belajar selama 3 tahun dan ada yang hampir selesai.

Lalu kami pergi ke Universitas Atma Jaya untuk melihat dan mendengarkan berbagai macam hal di sana serta melihat kakak-kakak universitas yang sedang melakukan percobaan. Kami juga berfoto disana dan dibagi beberapa kelompok. Tidak hanya itu, kami pun diberi makanan dan makan makanan di sana. Saat sudah selesai kami pergi ke Benteng Vredeburch, di sana kami melihat sejarah banyak dan berfoto di sana. Sejarahnya itu tentang bagaimana jepang membantu Indonesia mengibarkan bendera. Saya dan teman-teman saya berfoto dengan Tugu Jogja. Dan akhirnya kami diberi kebebasan di Malioboro namun hanya sampai 17.30 untuk berkumpul lagi. Kelompok saya yaitu saya, Jennie, Ingrid, Azra, Dinar, Johana, Trista, Rafael ZT, Elvan, Christy, Aleta, dan Ken berjalan cukup jauh, awalnya ada yang ingin masuk ke dalam rumah hantu namun karena kami melihat sesi waktu yang begitu lama jadi tidak jadi tetapi kami ditipu karena tidak selama itu. Dan sebenarnya juga gak mau masuk karena bakal takut. Dan akhirnya jalan sampai ke teras Malioboro 2 dan berbelanja di sana. Di sana kami banyak melihat delman, orang yang berjualan di pinggir jalan, becak motor, juga banyak ruko itu ada juga yang bernyanyi dan menari serta ada yang berpromosi.

Saat waktu sudah hampir 17.30 kami balik dan akhirnya tidak telat sampai ke bis. Kami melanjutkan perjalanan ke pusat oleh-oleh bakpia. Di sana awalnya saya pikir ada bakpia ternyata tidak ada jadi ya sedih tapi untung gapapa. Disana saya hanya membeli keripik pisang



yang sampai di rumah udah keras. Setelah itu kami berjalan ke rumah makan Kapuas, disana sudah disiapkan makanan. Ada makanan yang pedas yaitu sayur jadi saya harus menahan rasa pedas karena tidak tahu kalau itu pedas. Lalu kami langsung pergi ke villa eden 2, sesampainya disana kami langsung dibagi kelompok tidur. Saat pertama kali memasuki kamar itu ada rasa takut yang muncul karena dalam satu kamar terdapat 2 ruangan dimana salah satu kamar itu kosong dan tidak ditinggali serta gordennya yang tidak ditutup sampai akhirnya meminta bantuan Bu Lidia. Dan kami mandi dan tidur. Ada yang berkata, katanya ada yang menggoyangkan Kasur tetapi tidak terasa karena merasa pulas tertidur.

Hari ketiga awalnya kami bangun jam 3 pagi namun karena masih ngantuk jadi diundur jadi jam 3.30 pagi. Kami bersiap-siap dan menunggu kedatangan *jeep*. Setelah itu kami berangkat menuju tujuan dan kami sampai untuk melihat *sunrise* serta melihat gunung Merapi. Kami juga berfoto disana dan melihat bunker. Setelah itu kami pergi ke museum untuk melihat sejarah saat gunung Merapi erupsi di tahun 2010. Di sana masih menyimpan banyak sejarah seperti barang-barang lama. Juga melihat foto-foto saat tahun 2010. Di sana juga masih menyimpan abu vulkanik yang dimana halus sekali. Lalu kami pergi bermain air, awalnya dikira akan basah banget ternyata gak basah banget. Saat selesai, kami pulang ke villa untuk makan dan mandi. Dan kami pulang ke Deltamas jam 09.00. Sebelum pergi pulang, saya membeli 3 foto yang menarik. Saya merasa sangat cepat banget sampainya. Di dalam bus banyak bercanda dan musiknya gak boleh dinyalakan tidak tahu kenapa tetapi kami akhirnya sampai jam 20.00.

Nilai-nilai yang terdapat adalah kebersamaan karena kami saling mengingatkan, saling membantu, juga ada nilai kekeluargaan karena kami tidak bisa hidup tanpa orang lain. Hal yang berkesan bagi saya selama 3 hari adalah bahwa anak panti sangat hebat karena setiap hari mereka bangun jam 04.30 jadi wow sekali. Juga bertemu dengan anak vanlith, teman lama yaitu Ovel dan Eva. Di situ kami berpelukan dan berfoto bersama. Juga mengenal banyak sejarah. Pokoknya seru banget, banyak pengalaman selama di sana. SERU BANGET WALAUPUN PULANG-PULANG KAKI AING SAKIT.

## **AADJ (ADA APA DENGAN JOGJA)**

**Gisela Ingrid Puspandari- XI IPS**

Ada apa dengan Jogja sampai SMA Pangudi Luhur memutuskan untuk melaksanakan study tour disana. Kegiatan study tour ini adalah kegiatan pertama yang kami lakukan setelah 2 tahun pandemi. Siswa siswi kelas 10 dan 11 sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini. Kami memulai kegiatan pada hari Kamis. Di pagi harinya kami berkumpul di sekolah pada pukul 05.00 pagi untuk berangkat bersama menggunakan bus pariwisata. Kami mulai berangkat dari Deltamas pukul 06.00 pagi setelah melakukan absensi dan doa bersama. Saya masuk kedalam bus satu dan duduk bersama teman saya di bagian belakang. Perjalanan ke Jogja memakan waktu sekitar 9 jam lamanya. Di sela-sela perjalanan kami sempat berhenti di beberapa rest area untuk ke toilet dan makan siang menggunakan nasi kotak yang telah dibagikan.

Saat sampai di Jogja tempat pertama yang kami kunjungi adalah Candi Mendut. Disana kami dipandu oleh tour guide yang bernama Mas wahyu. Kami mengunjungi Vihara dan berkeliling sampai di tempat candi nya sembari dijelaskan mengenai sejarah-sejarah yang ada. Kami juga dijelaskan tentang Pangeran Sidharta yang langsung bisa berjalan 7 langkah saat lahir di atas bunga teratai dan tentang sejarah pohon bodhi. Saat sampai di candi nya saya mengabadikan momen dengan berfoto-foto dengan teman-teman saya. Kami kembali ke bus saat sudah menjelang sore dan melanjutkan perjalanan ke jejamuran. Ada salah satu teman saya yang membeli lato-lato saat di candi tadi tetapi ia dilarang memainkannya di dalam bus. Sesampainya di jejamuran kami langsung disambut oleh pemandu kami. Kami langsung diarahkan ke tempat budidaya jamur. Ada banyak proses yang dilakukan sampai jamur siap untuk diolah menjadi makanan yang enak. Setelah selesai berkeliling melihat proses budidaya jamur kami sempat makan sebentar. Di dalam nasi kotak terdapat sate yang terbuat dari jamur. Saat saya mencobanya rasanya benar-benar seperti sate ayam. Saat makan saya dan teman-teman saya memberikan satu tusuk sate ke Pak Nanang.

Setelah selesai makan kami kembali ke bus dan melakukan perjalanan ke panti asuhan. Disana kami disambut dengan baik oleh anak-anak panti yang sudah menunggu kami kurang lebih satu jam karena kami tidak sampai tepat waktu. Anak-anak panti menyambut kami dengan tarian dan bermain angklung. Lalu kami ada kegiatan bermain game bersama. Ada dua game yang dilaksanakan bersama anak panti. Kami berbaur dan bersenang senang bersama.

Setelah selesai kegiatan ditutup dengan renungan malam dan yang perempuan langsung di arahkan ke dalam kamar untuk istirahat. Sebelum tidur saya sempat mewawancarai salah satu anak panti dan mandi bersama 2 teman saya lalu beristirahat. Pagi nya kami bangun jam 4 dan bersiap siap untuk mandi dan membereskan barang bawaan karena harus dimasukkan ke dalam bus lagi. Sebelum meninggalkan panti kami sempat berpamitan dengan bruder dan anak panti lalu baru melakukan perjalanan ke sekolah VanLith. Saat sampai disana kami disambut dengan baik oleh anak-anak VanLith. Di awal pembukaan diisi dengan sambutan dari kedua kepala sekolah dan penampilan modern dance dari pl dan vanlith. Kegiatan yang kami lakukan adalah berolahraga bersama. Saya tidak berpartisipasi dalam olahraga melainkan bertemu dengan kakak saya yang bersekolah di VanLith. Kami menghabiskan waktu bersama di Vanlith seperti berkenalan dengan teman-teman nya, menonton basket, keliling sekolah, dan saling berbagi cerita. Selain itu saya juga bertemu dengan teman teman lama yang dulunya bersekolah di pl. Kegiatan ditutup dengan foto bersama. Hal yang paling saya sukai adalah ketika sudah bubar an anak-anak Van Lith menyanyikan yel yel dengan kompak dan berterima kasih atas kunjungan SMA PL. Setelah nya kami mampir sebentar ke Novisiat FIC dan mendengarkan sharing dari bruder dan frater yang ada disana.

Setelah itu kami melakukan perjalanan ke Atma Jaya. Disana kami mengunjungi gedung perpustakaan yang dipandu oleh tim UAJY. Kami dijelaskan tentang proses peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan, cara mencari buku yang diinginkan, dan melihat referensi jurnal. Setelah itu kami ditunjukkan ruangan laboratorium untuk uji coba sesuatu dan terakhir mendengarkan presentasi dari mahasiswa UAJY. Selanjutnya kami pergi ke Malioboro. Kami mengunjungi benteng vredeburg dan melihat banyak sejarah kemerdekaan Indonesia. Saya mengambil banyak foto dengan teman-teman saya supaya bisa mengenang nya nanti. Setelah mengunjungi benteng barulah kami diberi kebebasan untuk berjalan jalan di Malioboro bersama kelompok. Kelompok saya berjalan cukup jauh untuk mengunjungi pusat perbelanjaan. Di Malioboro saya hanya membeli gelang dan es teh manis. Saya juga melihat teman-teman saya bermain musik di pinggir jalan dan bernyanyi bersama, suasana nya sangat ramai. Setelah dari Malioboro kami sempat mampir ke tempat oleh-oleh. Saya membeli bakpia pathok titipan papa saya. Kami melanjutkan perjalanan untuk makan malam baru setelah itu menuju ke Villa Taman Eden.

Setelah dibagi teman sekamar nya saya langsung bergegas masuk ke dalam kamar. Saat masuk saya kurang suka dengan suasana kamar nya. Di bagian depan ada meja makan dan di kanan kirinya terdapat pintu yang berisi tempat tidur. Ternyata kamar yang satunya tidak ada

yang mengisi jadi saya dan teman-teman saya cukup takut karena kamar nya kosong dan gelap. Akhirnya kami meminta tolong guru untuk menyalakan lampu kamar dan menutup gordena agar kami tidak bisa melihat isinya. Saat masuk kedalam kamar yang akan saya tempati saya kaget karena terdapat kaca yang lumayan besar tepat di depan tempat tidur. Saya langsung menutupi kaca itu dengan selimut dan membersihkan kasur nya. Sebelum tidur saya sempat mandi terlebih dahulu. Kamar mandi nya lumayan besar dan karena saya tidak berani tidur sendiri saya meminta teman saya menemani saya mandi baru setelah itu bergegas tidur. Sebelum tidur saya sempat berdoa bersama sama dengan semua teman sekamar saya agar bisa tidur dengan nyenyak. Puji Tuhan saya bisa tidur dan pagi nya bisa bangun tepat waktu yaitu jam 3 pagi. Di pagi hari saya hanya cuci muka dan sikat gigi karena harus segera keluar untuk melihat sunrise di gunung merapi. Kami berangkat pukul 4 pagi dan melakukan perjalanan menggunakan jeep yang setiap jeep nya berisi 3 sampai 4 orang.

Kegiatan pertama yang kami lakukan adalah melihat sunrise. Saya juga mengabadikan momen tersebut dengan foto bersama teman-teman saya. Saat matahari sudah terbit kami mengunjungi bunker kaliadem. Setelah itu kami menempuh perjalanan lagi untuk melihat museum merapi. Disana kami dijelaskan saat merapi erupsi dan terdapat banyak peninggalan warga yang terselimuti oleh abu. Dan terakhir, kegiatan yang menurut saya sudah ditunggu tunggu adalah main air. Lokasi nya berada di Kalikuning. Disana terdapat lahan yang banyak digenangi air yang menjadi tempat kami bermain air nantinya. Jeep yang kami naiki diceburkan kedalam kali tersebut hingga airnya menyiprat kemana mana. Kami tidak terlalu lama bermain karena ada 2 jeep yang nyangkut di dalam air. Setelah nya kami kembali kedalam villa, mandi, makan, dan bersiap siap untuk pulang. Di perjalanan pulang kami sempat keluar tol di tegal untuk makan sore dan kembali melanjutkan perjalanan. Kami sampai di Deltamas pukul 7 malam dan langsung pulang kerumah masing-masing.

Tiga hari di Jogja sangat singkat tetapi sangat berkesan. Saya mendapat kenangan baru dengan teman-teman saya dan mendapat banyak pengalaman baru. Di panti asuhan dan di Van Lith saya belajar tentang rasa kekeluargaan dan persaudaraan. Di candi mendut dan lava tour saya mendapatkan pengetahuan baru tentang sejarah yang ada. Bagi saya pengalaman study tour ini akan sangat berkesan dan tidak terlupakan dalam hidup saya. Dari pengalaman ini juga saya dapat berkembang dan meningkatkan kualitas diri saya.

# **Brotherhood at Study Tour**

**Fransiscus Elvandra Tdutdu - X A**

Pada tanggal 26 Januari 2023 Saya hadir ke SMA Pangudi Luhur Bernardus Pukul 5:00 WIB untuk mengikuti Study Tour yang bertema Wonderful Adventure and Study Tour. Saya Berangkat Pukul 5:30 WIB dari Deltamas menuju Yogyakarta, Suasana Hati Saya pada saat memulai perjalanan sangat Senang dan Antusias karena sudah 2 tahun jarang bepergian jauh terutama bersama Teman sehingga ketika mengikuti Study Tour ini saya sangat menikmati perjalanan dan Have Fun. Perjalanan kurang lebih memakan waktu 9 Jam dan Saya sampai di Yogyakarta pukul 3:00 WIB. Perhentian pertama pada Candi Mendut, Dimulai dari mengelilingi Vihara yang dibangun pada tahun 1975, lalu memiliki Tugu yang terbuat dari batu asli dan bukan merupakan sambungan serta memiliki tinggi 5 meter. lalu juga dalam Buddha memiliki 4 cara pemakaman yaitu melalui Tanah, Air, Api, Dan Udara. Di Vihara tersebut memiliki pohon sebagai tempat peristirahatan terakhir yang disebut Pohon Sala.

Lalu dilanjutkan melihat Candi Mendut yang ternyata merupakan Candi tertua di Indonesia, Candi ini dibangun pada Zaman Mataram Hindu Budha. Ukuran Candi memang tidak sebesar Candi lain seperti Borobudur tetapi secara Histori tidak kalah menarik dengan Candi-Candi lain. Setelah selesai berkeliling lalu saya dan teman-teman melanjutkan perjalanan menuju Rumah Makan Jejamuran, di sana saya belajar beberapa hal baru salah satunya adalah mengenai pertumbuhan jamur. Dimulai pada bibit Jamur Lingzhi yang memiliki pertumbuhan dari bibit menjadi Jamur selama kurang lebih 1 setengah bulan. Sistem pertumbuhan tanaman dengan menggunakan Kultur Jaringan. Ada juga Jamur Merang yang pertumbuhan nya menggunakan media jerami dari Petani, 1 rumah jamur kurang lebih bisa menampung 600 kg jamur. Sebelum melanjutkan perjalanan kegiatan ditutup dengan makan bersama dan saya mencoba Sate Jamur, review saya saat pertama kali mencoba rasanya agak sedikit aneh karena teks tur Sate yang kenyal dan rasa sate yang hambar.

Perjalanan dilanjut menuju Panti Asuhan Putra Santa Maria, Saya sampai pukul 7:30 WIB lalu Kami langsung disambut hangat oleh anak-anak Panti Asuhan dan Disuguhkan 2 Penampilan yaitu Tarian dan penampilan Angklung. Saya sangat Kagum dengan penampilan mereka meskipun mereka hidup tanpa kasih sayang OrangTua kandung tetapi mereka sangat bersemangat untuk menampilkan kehebatan mereka kepada saya dan teman-teman. Saya sangat senang dan terharu, senang karena mereka mau menerima saya dan teman-teman dari luar meskipun belum akrab dan juga terharu karena mereka bisa kuat dalam menjalani hidup

meskipun dengan kekurangan kasih sayang dari OrangTua kandung itu merupakan salah satu bentuk perjuangan mereka yang memotivasi saya agar kedepannya saya bisa lebih mengasihi, mencintai dan menghormati ke 2 orang tua saya yang masih hidup dan selalu diberi kesehatan.

Yang Saya rasakan pada hari pertama senang karena bisa mengunjungi tempat-tempat sejarah yang masih bertahan di Yogyakarta lalu juga senang karena mendapat ilmu baru dari ilmu perjamuran berkat RM Jejamuran. Nilai saya yang dapat dari kegiatan hari pertama yaitu mendapatkan ilmu baru mengenai sejarah Candi dan Wihara lalu juga belajar mengenai budidaya Jamur serta nilai-nilai untuk saling menghargai dan saling mensupport dengan orang lain untuk saling melengkapi dengan sesama manusia. dari nilai-nilai tersebut yang ingin saya ubah dan terapkan ke kehidupan sehari-hari yaitu untuk saling menghargai teman-teman yang mempunyai kekurangan salah satunya orang tua lalu juga untuk lebih patuh dan taat pada orang tua serta tidak membantah perintah dari orang tua. dari kegiatan pada hari pertama saya belum pernah melakukan sebelumnya lalu kegiatan baik yang saya dapatkan salah satunya untuk meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan saya terhadap orang yang membutuhkan. dari kegiatan hari pertama yang saya tidak sukai yaitu waktu di candi mendut yang terlalu cepat sehingga tidak dapat berbelanja lalu kegiatan yang saya sukai yaitu dapat berbaur dan bersama-sama bermain dengan anak panti dan melatih kekompakan.

Hari ke 2 Saya bangun Pukul 4 pagi lalu dilanjutkan dengan mandi serta berkemas barang, Jam 6 Saya berangkat dari Panti menuju SMA Pl Vanlith di Muntilan, sekitar jam 7 saya sampai di Vanlith lalu langsung menuju Aula di sana dan tanpa disangka saya bertemu dengan teman SD dan SMP saya. Saya sangat senang karena sudah lama tidak bertemu meskipun hanya sebentar tetapi sangat berkesan bagi saya karena bisa melepas rindu dengan bertemu mereka. lalu setelah pembukaan dilanjutkan dengan olahraga bersama kebetulan saya menjadi PJ Volley dari Pl Deltamas, banyak pengalaman dan pelajaran yang saya dapat baik dari sisi positif maupun negatif. setelah olahraga bersama kegiatan ditutup dengan foto bersama dan murid-murid dari Vanlith menyanyikan yel-yel dengan sangat lantang dan meriah.

Kegiatan dilanjutkan dengan mengunjungi Novisiat FIC dimana tempat tersebut merupakan sekolah untuk para calon Bruder FIC, Untuk menjadi Bruder FIC diperlukan waktu hanya 3 tahun lalu juga saya berkenalan dengan beberapa Frater seperti Frater Yakub dan Frater Angga, lalu bangunan Novisiat ini sudah dibangun sejak 1930 dan hanya mengalami Maintenance seperti pengecatan sedangkan sisanya masih asli dari awal didirikan. setelah itu

kegiatan dilanjutkan menuju Universitas Atma Jaya disana saya dikenalkan banyak hal baru seperti cara peminjaman buku lalu juga fasilitas yang disediakan dan mengunjungi lab Bioteknologi yang berisi penelitian yang sedang berlangsung, Saya mendapat hal baru seperti mengenai fasilitas yang sudah canggih lalu juga pelayanan dan fasilitas yang bagus serta juga tempat lab yang sangat memadai untuk melakukan penelitian. Setelah itu kegiatan ditutup dengan presentasi dan makan siang lalu dilanjutkan dengan perjalanan menuju Malioboro.

Di Malioboro Saya mengunjungi Benteng Vredenburg yang di mana Benteng ini sudah berdiri sejak tahun 1760. Awalnya nama Benteng ini bernama Rustentet dalam Bahasa Belanda yang artinya tempat istirahat. Lalu juga benteng ini memiliki beberapa fungsi antara lain menjadi Markas Militer, Pemukiman, dan juga Kantor. Arsitek benteng ini bernama Frans Hart. Pada tanggal 10 Juni 1867 terjadi gempa yang sangat luar biasa yang menyebabkan benteng mengalami kerusakan yang cukup berat sehingga harus mengalami renovasi dan berubah nama menjadi Benteng Vredenburg. Setelah berkeliling dan menonton film singkat saya dan teman-teman dikumpulkan lalu dipecah menjadi beberapa kelompok untuk berbelanja di Malioboro.

Saya dan kelompok saya berjalan jalan cukup lama dan mengunjungi beberapa toko oleh-oleh dan menuju ke teras Malioboro 2 untuk berbelanja baju setelah berbelanja dan berkeliling saya dan kelompok saya tiba pada pukul 17:28 WIB 2 menit sebelum kesepakatan berkumpul di bus, lalu dilanjutkan menuju Toko oleh-oleh dan saya berbelanja beberapa makanan kering untuk oleh-oleh setelah itu dilanjutkan perjalanan menuju Rumah Makan Muara Kapuas dan makan makanan prasmanan untuk makan malam. Setelah itu melanjutkan perjalanan menuju Villa Taman Eden, sesampainya disana saya langsung mandi, mengisi refleksi dan beristirahat.

Hari ke 2 ini yang saya rasakan senang karena bisa mengenal lingkungan Vanlith dan juga senang karena bisa berkenalan dengan beberapa anak Vanlith. Nilai-nilai yang saya dapat yaitu agar dapat mudah bergaul dengan orang lain merupakan salah satu nilai yang saya dapat pada hari ke 2. Dari nilai tersebut yang saya ingin ubah yaitu cara dan tutur Bahasa Bicara saya agar kedepannya jika mengobrol dengan orang lain orang tersebut nyaman, dari kegiatan hari ke 2 yang pernah saya lakukan hanya mengunjungi Malioboro saat umur 6 tahun. Hal baik yang saya dapat yaitu kerja sama yang positif dan komunikasi. Kegiatan yang saya kurang sukai yaitu kelompok saya di Malioboro yang sangat lama berbelanja sehingga terlalu sore untuk balik ke bus jika hal yang saya sukai yaitu bisa mengeksplor banyak hal di Malioboro. Salah satu pengalaman baru yang saya dapat yaitu persaudaraan yang begitu hangat dan dekat di Vanlith.

Pengalaman selama 3 hari ini yaitu mengenal budaya budaya di Jateng yang masih bertahan, belajar ilmu baru mengenai budidaya jamur, belajar bersosialisasi dengan orang luar, belajar pentingnya komunikasi solidaritas dan kekompakan di vanlith, mengenal lebih dalam mengenai universitas seperti atmajaya, belajar ilmu sejarah sebelum Indonesia merdeka seperti vredeburg, dan belajar mengenai lingkungan dan sejarah yang berada di lava tour. Pengalaman tersebut penting untuk masa depan saya karena bisa menambah wawasan, kepercayaan, mengenal kondisi lingkungan dan alam, melatih kemandirian, dan menambah wawasan mengenai kondisi gunung. langkah yang saya lakukan untuk mengembangkan pengalaman dengan memberanikan diri untuk lebih sering berkomunikasi dengan orang lain, lebih bersyukur dalam menjalani hidup, dan lebih sering berefleksi diri agar bisa terus memperbaiki diri kedepannya.

Langkah yang akan saya lakukan 1 minggu kedepan yaitu memberanikan diri untuk berelasi dengan orang lain dan lebih aktif dalam berdiskusi. Persentase keberhasilan saya di minggu pertama mungkin 70% karena saya tidak begitu yakin bisa berelasi dengan baik kepada semua orang. Langkah yang akan saya lakukan 2 minggu ke depan yaitu mengurangi rasa malas dalam mengerjakan sesuatu dan lebih percaya diri. orang-orang yang mendukung langkah pengembangan saya yaitu orang tua yang mendukung saya berorganisasi untuk lebih aktif dan teman dekat yang bisa diajak kerjasama dan saling support. Cara mereka mendukung saya seperti orang tua saya yang terbuka pada saya dan mau memberikan masukan agar saya lebih baik kedepan nya lalu teman dekat saya yang mau mendukung saya dalam keadaan apapun mau terpuruk ataupun sedang bahagia. respon saya dengan orang sekitar sangat senang karena keluarga saya yang mendukung perubahan yang saya lakukan serta teman-teman yang benar teman mau mendengar keluhan saya dan memberi masukan. Langkah yang akan saya lakukan dalam 1 bulan ke depan yaitu lebih baik dalam bertutur kata saat berbicara dengan siapapun lalu juga lebih serius dalam belajar agar bisa menguasai materi. Perkembangan diri sangat penting bagi masa depan karena semua aspek pengembangan diri saya akan menentukan kepribadian saya ke depannya dan secara tidak langsung akan membentuk pola hidup yang akan saya jalani.

Saran dari saya untuk Study Tour tahun depan terutama untuk Organisasi agar bisa mempersiapkan beberapa hal dengan lebih matang agar kedepannya tidak terjadi miskomunikasi, pemain yang ditarik ke olahraga lain dan lain sebagainya, misalkan diadakan rapat dari jauh-jauh hari agar bisa lebih siap dalam menghadapi acara yang akan berlangsung.



Masukan dari saya sejauh ini tidak ada karena saya merasa para guru sudah bekerja keras dan maksimal untuk keberlangsungan acara.

## **Kisah JogjaKu**

**Damanik, Fedrick A / XI IPA**

Hari Kamis, 26 Januari 2023 adalah hari dimana kita melaksanakan kegiatan Study Tour yang diikuti oleh murid - murid kelas X dan XI. Kegiatan Study Tour ini dilaksanakan pada 26 - 28 Januari 2023 dan memiliki tema "*Pangudi Luhur Bernardus SHS Wonderful Adventure and Study Tour*". Di pagi hari sebelum berangkat saya bangun pukul 04.00 dan berangkat ke sekolah pada pukul 04.30. Sesampai sekolah saya langsung berkumpul dengan teman-teman saya yang satu bus dengan saya. Sebelum berangkat kita berdoa bersama dengan seluruh anggota yang mengikuti Study Tour. Setelah itu kami masuk ke dalam bus kami masing-masing untuk bersiap-siap berangkat. Selama kita di perjalanan menuju tujuan kami harus berhenti di beberapa rest area untuk ke toilet dan makan, karena panjangnya perjalanan yang akan kita tempuh sekitar 8 jam. saya dan teman-teman saya merasa sangat senang, bahagia, dan semangat.

Tujuan pertama di hari pertama ini, kami mengunjungi Candi Mendut. dari penjelasan tersebut kami mendapatkan bahwa candi Mendut merupakan candi yang pertama dan tertua yang dibangun di Yogyakarta. Dari semua yang saya dengarkan mereka mempunyai doa andalan mereka tersendiri yaitu "*Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia*". Kemudian saya juga mendengarkan cerita tentang angsa dan kura-kura yang saling bersahabat.

Seusai di candi Mendut kami pergi menuju tujuan kami yang berikutnya yaitu Jejamuran. Jejamuran kami mendengarkan penjelasan tentang proses pembudidayaan jamur yang akan digunakan sebagai bahan makanan. seusai kami mendengarkan penjelasan kami diminta untuk makan bersama dengan menu jamur yang telah mereka sediakan. Makanan yang kami coba sangat nikmat dan enak apalagi sate yang terbuat dari bahan jamur.

Seusai kami mencoba makanan dan mendengarkan penjelasan di Jejamuran kami bersiap untuk berangkat ke tujuan kami yang terakhir di hari pertama ini, yaitu Panti Asuhan Santa Maria Putra. Kami disambut hangat oleh anak-anak Panti asuhan dengan tarian dan penampilan angklung yang mereka pentaskan. Selesai kami melihat penampilan yang mereka tampilkan kami melakukan kegiatan kebersamaan yaitu bermain game bersama-sama. Kami berkumpul kembali bersama untuk melakukan renungan malam bersama-sama. Saya dan beberapa teman-teman saya diminta untuk bertugas mengiringi saat renungan malam. setelah

itu kami diminta untuk mandi dan bersiap untuk tidur karena kami akan memulai hari kedua di pagi hari berikutnya. Di malam hari saya merasa sangat senang dan bahagia karena diberi kelancaran atas kegiatan di hari pertama ini. sebelum saya tidur saya mandi bersama dengan teman saya untuk menghemat waktu agar tidak terlalu lama tidur dengan matras dan bantal yang mereka sediakan.

Hari Jumat, 27 Januari 2023 adalah hari kedua kami melaksanakan Study Tour. Kami memulai hari Kamis di pagi hari pada pukul 04.00 dan kami bersiap berganti pakaian, untuk melakukan kegiatan di SMA Vanlith. Kegiatan kami di SMA Van Lith adalah kegiatan berolahraga bersama dengan teman-teman Vanlithsian. Di sana saya dan beberapa teman saya melakukan kegiatan olahraga bersama yaitu bermain basket. dalam permainan basket ini kami dibagi menjadi dua tim, satu tim laki-laki dan satu tim perempuan. Dalam permainan ini ada yang mendapat kemenangan dan ada yang mendapat kekalahan, di sana kami juga mendapatkan teman-teman baru dan bertemu dengan teman-teman lama kami. Perasaan saya se usai melakukan kegiatan di sana adalah capek karena telah melakukan kegiatan olahraga dan berkeringat, senang karena telah bertemu dengan teman-teman lama dan menambah teman-teman baru, bahagia karena akan melanjutkan jananan study tour kami ke tempat berikutnya.

Berikutnya kami menuju Novisiat FIC untuk mengenal kehidupan para Frater dan Bruder FIC. Kami diberi arahan oleh bruder Marno mulai dari tempat pemakaman para Bruder. Disana kami mendengarkan sharing dan pengalaman hidup dari salah satu Frater, dimulai dari awal Frater bekerja sebagai perawat di salah satu rumah sakit di NTT. Kemudian Frater merasa kagum terhadap pakaian para Bruder FIC dan dia memberanikan diri untuk menjadi Frater dan mengikuti panggilan Tuhan. Setelah kami mendengarkan sharing dari salah satu Frater kami berkeliling Novisiat terlebih dahulu sebelum meninggalkannya untuk ke tujuan berikutnya.

Setelah dari Novisiat kami pergi menuju Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Disana kami berkeliling dan kampus tour bersama-sama dengan kelompok. di sana kami berkeliling dan melihat-lihat perpustakaan kampus Atmajaya dan laboratorium Atmajaya. Disana kami juga memasuki rapat untuk mendengarkan penjelasan tentang universitas Atmajaya lebih lanjut dan jelas. Disana sangat membosankan karena selama presentasi saya merasa mengantuk dan lapar.

Lanjut dari universitas Atmajaya kami pergi menuju benteng Vredeburg. Di sana kami mendengarkan penjelasan tentang sejarah benteng Vredeburg. Saat penjelasan tersebut saya tidak mendengarkan karena saya berada di belakang rombongan meskipun begitu saya tetap mengikuti rombongan dan berjalan bersama. Setelah berkeliling benteng Vredeburg kami lanjut berkeliling di sekitar Malioboro. kami dibagi menjadi beberapa kelompok dan memiliki

satu penanggung jawab yaitu Evan. kami terdiri dari Evan, Frederick, Samuel, Steven, Cedric, Niko, dan Jeff. Sebelum memulai perjalanan keliling Malioboro kami bermain kereta-keretaan agar tidak tersesat karena guru kami berpesan untuk tidak pergi sendiri-sendiri atau jauh dari rombongan. Perjalanan kami dimulai dari kami berbelanja pakaian bersama kami bertujuan untuk menggunakan seragam yang sama namun pakaian yang kami beli tidak seukuran kami dan kekecilan sehingga hanya beberapa yang memakai pakaian tersebut. kami belanja pakaian kami menemani Samuel dan Evan untuk membeli peralatan HP. setelah kami membeli dan menemani Samuel dan Evan, kami melihat rombongan lain yang berlarian dari arah dalam mall. Dan ternyata mereka sedang mencoba wahana rumah hantu Malioboro karena kami rasa laki-laki yang jantan kami mencobanya. Dan akhirnya teriakan lelaki dan yang jantan pun keluar semua dan perjalanan rumah hantu terasa sangat menyenangkan dan menakutkan secara bersamaan.

Setelah kami berkeliling kami kembali ke bis kami dan melakukan perjalanan berikutnya yaitu menuju tempat oleh-oleh, di sana saya membelikan oleh-oleh untuk keluarga saya di rumah yaitu wingko babat yang merupakan makanan dari Semarang. Setelah kami lelah berkeliling dan membeli makanan ataupun oleh-oleh kami berangkat pergi menuju villa untuk beristirahat. bila kami dibagi menjadi beberapa kelompok untuk beristirahat sebelum istirahat kami berkumpul bersama teman-teman sejenak dan untuk mengisi refleksi kemudian tidur.

Di Sabtu, 28 Januari 2023 adalah hari terakhir kami study tour. Kami bangun di pagi hari dan langsung bersiap untuk menuju tempat terakhir kami yaitu mengikuti Lava Tour. kami berangkat menggunakan Jeep yang telah disiapkan sekolah. Seperti biasa kami dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengikuti Jeep tersebut kami berangkat dari villa menuju gunung Merapi untuk melihat sunset bersama dan melihat bunker Kaliadem. usai kami berkeliling kami menuju ke tempat museum yaitu Omahku Museumku. Setelah kami berkeliling dan melihat, dan foto-foto bersama di gunung Merapi kami basahan bersama dengan bermanuver di sungai dekat gunung Merapi.

Kami berkeliling di gunung Merapi kami pulang kembali menuju villa untuk bersiap pulang kembali ke Deltamas. Di dalam perjalanan pulang saya dan rekan bus saya ria ria bersama dengan bernyanyi-nyanyi. Sebelum sampai Deltamas kami makan di rumah makan Djitoe Tegal. Dan sesampainya di Deltamas kami langsung pulang rumah masing-masing.

### Kesimpulan

Dari kegiatan-kegiatan study tour itu saya mendapat berbagai nilai-nilai contohnya seperti nilai persaudaraan, pertemanan, dan perjuangan. saudara yang saya dapat adalah

persaudaraan antara orang-orang saudara-saudara kita dan teman-teman kita di Jogja sana. pertemanan yang saya dapatkan dari kisahku ini telah bertemu dengan teman teman lamaku di Vanlith dan perjuangan yang saya dapatkan adalah perjuangan yang dilakukan rakyat Yogyakarta di benteng Vredeburg dan perjuangan untuk lari dari kejaran-kejaran hantu di rumah hantu Malioboro.

## **SERU BANGET LOCH**

Marcella Yucelia Imanuel- XA

Pada tanggal 26 tahun 2023, jam 05.30 kami berangkat dari sekolah menuju Jogja. Perjalanan dari sekolah sampai tujuan menempuh waktu yang lumayan lama, jadi kita berhenti ke beberapa rest area. Tujuan pertama kita adalah Candi Mendut. Sesampainya disana kita langsung mengunjungi Vihara yang ada di dekat Candi. Pak wahyu adalah tour guide kami selama di sana, ia menjelaskan sejarah – sejarah yang menarik. Salah satunya adalah pohon Bodhi, pohon ini digunakan untuk bermeditasi atau berdoa. Suasana di Vihara lumayan sejuk dan banyak patung di dalamnya, setiap patung yang ada di dalam Vihara tersebut digunakan untuk bermeditasi. Saya merasa senang pastinya karena tempatnya bagus, sejuk, dan apalagi saya bersama teman – teman saya. Nilai – nilai yang saya dapatkan adalah saya bisa menghormati agama atau budaya lain.

Tempat kunjungan kedua kita adalah Jejamuran. Disana kita mempelajari berbagai macam jenis Jamur. Ada jamur yang berbentuk seperti nastar, jamur kecil, jamur yang berada di ruangan yang lembab dan juga dingin. Saya merasa lapar tetapi harus mempelajari jenis jamurnya terlebih dahulu. Jamur yang kami konsumsi berbentuk seperti sate dengan rasa yang lezat. Saat saya dan teman – teman saya ingin ke toilet, kami saling membantu dengan saling bergantian membawa tas. Tujuan terakhir kita adalah ke Panti Asuhan Putra Santa Maria Boro. Sesampainya disana, kami disambut dengan penampilan tarian, angklung, dan banyak jamuan. Ternyata disana banyak anak – anak yang sangat berbakat dan mereka semua ramah walaupun awal – awal masih malu – malu. Di panti asuhan, kami bersenang – senang dengan bermain beberapa game. Selesai bermain game, kami langsung mengerjakan refleksi lalu mandi. Saya dan teman saya bersempit – sempitan di kamar mandi dan tiba – tiba lampunya mati semua, orang – orang yang sedang mandi langsung berjeritan. Walaupun kami bersempit – sempitan

di Kasur, perasaan saya tetap senang karena bisa bersama teman – teman saya. Setelah melihat anak – anak di panti asuhan, saya merasa lebih bersyukur atas apa yang saya punya.

Esok pagi, jam 04.00 pagi, kami mandi dan siap – siap untuk berangkat ke SMA Pangudi luhur Vanlith. Sesampainya di Vanlith, kami langsung berkumpul di Hall. Kita juga menyaksikan tampilan dance dari sekolah kami dan sekolah vanlith. Setelah itu, kami langsung mulai berolahraga bersama. Ada yang bermain volly, basket, futsal, badminton, dan lain – lain. Jika tidak mengikuti pertandingan, kita akan mengikuti tour sekolah Vanlith. Kebetulan saya mengikuti olahraga volley. Kita dibagi 2 kelompok, 3 dari VL dan 3 dari PL. Saya berbaur dan berteman baik dengan kelompok saya, jadi seru! Tetapi lantainya terlalu licin jadi ada beberapa anak yang terpeleset saat bermain, tetapi untung mereka tidak terluka. Selesai berolahraga, kami ganti baju lalu berkumpul lagi ke hall untuk foto bersama. Setelah dari Vanlith, kami langsung pergi ke Novisiat FIC yang berada di seberang Gedung Vanlith. Kami mengenal beberapa Bruder dan Frater, ada yang dari NTT, Tuhan Barat, DLL. Tujuan berikutnya adalah Universitas Atma Jaya. Kita mengunjungi perpustakaan yang besar di Universitas tersebut. Universitas tersebut menyediakan fasilitas yang bagus, mulai dari mesin pengembalian bukunya, tempat yang nyaman untuk mengerjakan tugas. Kakak – kakak disana juga pastinya sangat ramah dan baik – baik banget. Selesai dari Universitas, kami langsung pergi ke Benteng Vredeburg, di dalam sana dijelaskan banyak sejarah – sejarah tentang tawanan orang Belanda dan orang Tuhan melawan orang Jepang. Setelah itu, kami diberi kebebasan dan kepercayaan untuk jalan sendiri di Malioboro. Saya merasa sangat senang karena bisa jalan – jalan di Malioboro bersama teman – teman saya. Pada hari ini saya mendapatkan nilai kebersamaan, mulai dari Vanlith sampai di Malioboro. Di Malioboro kita belajar untuk saling menjaga agar tidak hilang. Sesudah dari Malioboro kita langsung pergi beli oleh – oleh dan makan di tempat makan prasmanan. Jam 8 kami baru sampai di tujuan terakhir kita yaitu di Villa Taman Eden, lalu kita siap – siap untuk tidur walaupun banyak kejadian yang tidak enak.

Pada hari terakhir, jam 4 kami berangkat ke gunung Merapi menggunakan Jeep. Walaupun masih ngantuk – ngantuk tetapi anginnya sangat sejuk dan dingin. Sesampainya disana kita juga sempat diberi kebebasan untuk boleh berfoto – foto dengan pemandangan gunung Merapi yang sangat indah. Setelah itu, kami berganti tempat ke rumah korban gunung merapi. Banyak barang – barang yang sudah hangus terbakar. Banyak foto – foto korban erupsi. Lalu, kami berganti tempat lagi untuk basah – basah. Menurut saya ini pengalaman yang paling seru karena saya baru pertama kali melakukan hal seperti ini, walaupun salah satu jeep nyangkut tetapi bisa teratasi karena adanya Kerjasama. Setelah itu, kami pulang ke Villa lagi untuk siap – siap dan sarapan. Jam 8.45 kami langsung bergegas untuk pulang. Kita, sempat

mampir ke tempat makan di Tegal, bagi saya makanannya sangat lezat walaupun hanya dikasih sedikit sama mba – mbanya. Lalu, kita langsung pulang untuk mengejar waktu. Puji Tuhan, kami bisa sampai sekolah dengan selamat.

## **VIRAL!!!! Study Tour dikejar setan,**

Benedictus Aristo XI IPS

Jadi kegiatan ini memiliki nama yakni *Study tour* kelas X dan XI SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas yang memiliki tema “Pangudi Luhur Bernardus SHS *Wonderful Adventure and Study Tour*”. Tempat berlangsungnya kegiatan ini ada di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu kegiatan ini berlangsung itu dari Tanggal 26 Januari 2023 sampai 28 Januari 2023. Ketika pengumuman Study tour ini keluar perasaan hati saya itu sangat senang, karena ini merupakan pengalaman pertama ikut study tour Bersama teman-teman. Saking senangnya saat hari pertama saya sampai lupa membawa jaket sama ID Card karena hal tersebut saya sampai mendapat teguran dari mama saya karena sering kelupaan.

Pada hari pertama kita berangkat dari sekolah pada pukul 6 pagi. Sebelum kita berangkat kita melakukan doa Bersama di Hall SMA lalu naik ke dalam Bus dan pamit kepada orang tua. Perjalanan dari Deltamas ke tujuan pertama kami yaitu Candi Mendut ini memakan waktu sekitar 8 jam. Di perjalanan panjang ini kami menghabiskan waktu dengan bernyanyi, tidur, dan makan snack. Setelah melewati perjalanan panjang dari Deltamas ke Candi Mendut, akhirnya kita sampai juga di Vihara dan Candi Mendut walaupun kita sampai disana itu waktunya sudah molor.

Di Vihara dan Candi Mendut ini kita disambut sama Mas Wahyu yang akan memandu kita di Vihara dan Candi Mendut ini. Di Vihara dan Candi Mendut ini kita dijelaskan berbagai banyak hal termasuk cara hidup para Biksu disana yang tidak membunuh ikan yang ada di kolam melainkan dilepas ke alam bebas agar menjaga ekosistem. Disana kita juga dijelaskan mengenai Pohon Bodhi yang memiliki keunikan tersendiri dimana pohon ini bisa mengeluarkan oksigen selama 24 jam. Hal inilah yang membuat Sidharta Gautama tidak mengalami yang Namanya kehilangan kesadaran saat meditasi. Setelah mengikuti panduan di Vihara kita diajak menuju Candi untuk melihat-lihat sejarahnya. Disana kita diceritakan salah satu relief yang terdapat disana yang menceritakan mengenai seekor kura kura dan seekor bangau yang mencari kolam baru namun si kura kura malah mati karena marah terhadap para

warga yang mengejek dirinya. Disana kami juga dijelaskan masalah yang menimpa di Candi Mendut yaitu adanya penurunan tanah. Salah satu yang membuat saya terpukau dari Candi Mendut itu adalah sistem irigasi air pada Candi Mendut yang sangat maju pada zamannya serta adanya ornamen ornamen dari budaya para leluhur mengenai pembuatan kapal dan rumah tahan gempa yang menyebar hingga ke Jepang. Setelah kita memutar Candi kita berfoto Bersama dan masuk ke dalam Bus dan berangkat ke JeJamuran yang menghabiskan waktu perjalanan sekitar 1-2 jam. Sesampainya di JeJamuran kita langsung di ajak ke dalam tempat pembuatan jamur yang ada disana. Saya sangat terpukau dengan teknologi yang ramah lingkungan disana. Mereka banyak menggunakan sisa Jerami dan bekatul agar menjadi media tanam yang sangat bagus serta menghasilkan jamur yang berkualitas. Tak hanya ramah lingkungan mereka juga punya freezer raksasa untuk jamur yang hidup di daerah dingin. Setelah tour tersebut kita makan malam dan makan malamnya sangat enak apalagi sate jamurnya yang sangat enak bahkan mirip seperti daging. Setelah makan malam, kita naik bus menuju panti asuhan yang memerlukan waktu sekitar 45 menit. Sesampainya disana saya merasa menyesal memakai sepatu berwarna putih karena saat turun saya menginjak genangan air yang membuat sepatu kotor. Tetapi rasa menyesal tersebut diobati dengan sambutan dari anak-anak panti dengan penampilannya. Ada yang menari, berdialog menggunakan Bahasa Inggris sambil memperkenalkan makanan khas daerah tersebut Geblek, serta ada penampilan Angklung. Lalu dilanjutkan dengan games kecil-kecilan dan renungan malam, mandi, dan menulis refleksi serta tidur.

Lalu pada paginya saya mengalami fase bangun-tidur-bangun karena takut telat bangun karena biar tidak antri pas mandi. Saya mandinya di tempat yang jauh dari aula, dekat pertunangan. Setelah selesai mandi saya langsung beres-beres dan minum teh dan makan sosis solo agar tahan dingin. Setelah semua pada selesai beres-beres kita berpamitan dengan anak-anak panti dan berangkat ke SMA Van Lith. Sesampainya di Van Lith saya sudah tidak sabar bertemu dengan teman lama saya yang pernah satu SMP dengan saya Lody, Eva, dan Ovel. Kita disana menonton penampilan modern dance dari PL Bernardus dan PL Van Lith. Saya kemudian langsung menjalankan tugas saya sebagai PJ Futsal. Namun saya kesusahan saat mencari pemain perempuan karena pada tidak mau ikut. Untungnya semua berjalan lancar dan pertandingan bisa berjalan walau poin kalah jauh. Setelah selesai futsal saya bergegas makan dan ganti baju sebelum berfoto Bersama anak Van Lith. Kita lanjut ke Novisiat FIC dimana kita melihat kerkof yaitu pemakaman para Bruder dan mendengar sharing mereka

mengenai keluhan kesah menjadi Bruder. Setelah mendengar sharing kita bergegas ke Bus namun saya menyempatkan diri saya ke kapel yang ada di bruderan yang menurut saya sangat bagus.

Kita pun berangkat ke arah UAJY di Babarsari. Disana kita melakukan kampus tour di Gedung perpustakaan dan di fakultas bioteknologi. Disana saya ingin cepat ke Malioboro untuk jalan jalan karena saya bosan disana hanya kampus tour dan mendengar keunggulan UAJY. Kita makan siang disana dan dilanjutkan dengan doa untuk pergi yang dipimpin oleh saya karena para guru ingin saya yang doa.

Kita lanjut naik Bus ke arah Malioboro. Di tengah perjalanan kita melihat Hotel bernama Grand Rohan Hotel sambil teriak ke rohan. Sesampainya di Malioboro kita ke benteng Vredeburg, Benteng ini dulunya adalah tempat pertahanan militer Belanda pada saat penjajahan lalu menjadi milik Inggris Kembali ke Belanda dan menjadi markas Kempetai pada saat Jepang dan direbut Indonesia saat Serangan Umum 1 maret 1949. disana saya melihat diorama diorama perjuangan bangsa Indonesia. Disana kita hanya sebentar saja langsung setelah selesai kita pergi membuat kelompok Bersama Alex, David Marubah, Ruben, Jeje, Heber, Panji, dan saya. Kita langsung jalan jalan di Malioboro sambil punya niat mencari es dawet, lalu kita ketemu Rumah Hantu Malioboro. Kita langsung setuju pergi kesana sambil membawa HP buat dokumentasi. Di Ronde pertama kita hanya ditakutkan sama patung setan sambil teriak teriak doa Aku Percaya. Setelah kita menyelesaikan ronde pertama kita menunggu di lantai atas sambil menunggu giliran. Pada saat giliran kami kita pada meremehkan setannya. Saat kita masuk ruangan pertama langsung disambut sama kakek kakek. Kukira setannya hanya menggertak tidak mengejar tapi ternyata malah mengejar kita. Reflek kita langsung lari sambil teriak-teriak. Kita dikejar berbagai macam setan ada nenek, istri kehilangan suami, dan pocong. Ada hal lucu pas berlari si Rubben teriak ke setan yang mencari suaminya seperti ini “AKU SUAMI MU!!!”. Salah satu setan yang paling menyebalkan adalah setan nenek yang larinya tidak masuk akal, larinya cepat daripada nenek nenek biasanya. Kita bergegas keluar dan langsung jatuh ke lantai pas di pintu keluar karena capek. Setelah itu kita foto bareng sama setannya dan mengajak teamnya Nico untuk masuk ke Rumah Hantu. Kita lanjut ke arah utara menemui Teamnya Puan sambil menemani teman teman membeli souvenir. Kita pun menyempatkan diri kita menjadi pengamen dadakan di trotoar dengan menyanyi lagu tak pernah ternilai yang dibawakan Rubben, Alex, dan Panji. Melihat waktu sudah mau habis kita langsung bergegas Kembali ke Bus. Di Bus kita bercerita dengan teman teman yang lain di Malioboro.



Kita menyempatkan diri mampir di “Bakpia Pathok 25” buat beli oleh oleh, saya beli Bakpia kacang hijau 4 kotak. Lalu lanjut ke kaliurang namun kita makan di Muara Kapuas. Setelah makan kita sampai di Taman Eden untuk menulis refleksi dan mandi air dingin karena tidak ada air panas. Awalnya di Taman Eden kita punya niat buat begadang tapi malah ketahuan akhirnya pada cabut semua ke tempat tidur.

Paginya kita mengikuti Lava Tour di jam 4 pagi. Saya Bersama Fredrick, Jose, dan Pak Nanang. Di Lava tour ini kita mencari jeep yang terbuka biar asik ketika perjalanan. Ketika perjalanan dimulai saya sangat senang sekali karena bisa ikut Lava Tour Bersama teman teman. Udara pagi yang sangat dingin ditambah raungan mesin diesel dari Jeep Willy’s sangatlah mengasyikkan. Tujuan pertama kita adalah di Bunker Kaliadem. Disana kita melihat sunrise di atas bunker dan berfoto Bersama teman-teman. Sangatlah asik kita berada disana Bersama teman teman melihat keindahan alam. Lalu saya dan beberapa teman teman masuk ke dalam bunker untuk melihat keadaan bunker tersebut. Bunker ini dulunya adalah tempat buat berlindung dari awan panas atau wedhus gembel. Namun pada 2006 ada 2 orang relawan yang berlindung di bunker tapi yang datang bukanlah awan panas namun lahar panas yang membuat mereka terpanggang di dalam bunker. Saking panasnya ketika di evakuasi mayat sang korban, tangannya sempat terputus. Lalu lanjut ke arah museum omahku memoriku yang menampilkan bekas bekas erupsi Merapi sebelumnya. Disana saya menyempatkan diri memegang abu vulkanik yang tertumpuk di dalam rumah. Lalu kita lanjut balik ke arah hotel untuk manuver air kali kuning. Disini kesenangan dimulai, mobil Jeep akan berjalan kencang sambil melewati bebatuan dan air hingga airnya muncrat kemana-mana. Saat mau memulai lagi mobilnya David malah mogok di air Bersama sama mobilnya Tere. Untungnya para pengemudi Jeep sangat solid, mereka pun menolong disana dan akhirnya bisa melanjutkan lagi untuk yang terakhir kalinya. Saat mau Kembali ke jalan saya melihat mobilnya David menyiram mobilnya si Jeje dan itu sangat lucu melihat si David menertawakan mereka.

Kita pun Kembali ke Hotel untuk makan dan mandi. Setelah mandi saya membereskan barang barang saya agar tidak ketinggalan seperti hari pertama. Sebelum pulang saya menyempatkan diri untuk membeli satu foto yang sudah dicetak. Lalu kita pun berjalan pulang menuju Deltamas. Di Bus kita tidur terus sampai di rest area kita baru bangun untuk ke toilet. Lalu Kembali melanjutkan perjalanan ke kota Tegal untuk makan. Di Tegal makanannya enak banget bahkan saking enaknya kita mau nambah tapi udah habis. Lalu melanjutkan perjalanan ke kota Deltamas sambil bernyanyi Bersama Rubben dan kawan kawan. Sesampainya di

Deltamas kita langsung pulang, aku langsung pulang dan beristirahat serta membereskan barang dan selesai lah Study tour kami.

Dari Study tour ini saya mendapatkan nilai persaudaraan antar warga SMA PL di Van Lith dan panti asuhan, lalu nilai mencintai alam di Candi mendut, lalu ada nilai pengorbanan di bruderan dimana harus mengorbankan pekerjaan dan alat elektronik, lalu nilai kreativitas di jejamuran dalam membuat sesuatu. Lalu ada Nilai perjuangan dari para pahlawan yang berjuang memerdekakan Indonesia. Dan yang terakhir itu nilai budaya dari Candi Mendut. Saya bersyukur karena pas study tour kita diberikan cuaca yang cerah dan hanya hujan di bus dan Panti.

### ***My Study Tour experience in Jogjakarta***

***Chiarra Trinity Pramana- XI IPS***

Kegiatan Study Tour ini dimulai saat Kamis, 26 Januari. Waktu yang ditetapkan untuk berkumpul adalah jam 5:00 wib, akan tetapi, saya sedikit terlambat 15 menit. Tetapi untungnya belum ada yang naik ke dalam bus karena masih berkumpul. Ketika kita masuk ke dalam bus, saya awalnya duduk di tengah, tetapi akhirnya dipindahkan ke paling depan di sebelah Bu Herlina. Setelah memastikan semua murid telah hadir, mulailah perjalanan kita. Awalnya kita terjebak cukup lama di jalan tol, banyak pula rest area yang kita datangi untuk beristirahat. Alhasil, waktu yang kita miliki terpotong dan dikabarkan bahwa kita hanya akan di Candi Mendut untuk satu setengah jam. Saya sebenarnya merasa kesal karena waktunya terpotong. Setidaknya kita dapat belajar sedikit tentang Ajaran Buddha meskipun hanya sebentar. Kita belajar untuk mengapresiasi makhluk hidup, biar yang kecil maupun besar.

Perjalanan berikutnya adalah Jejamuran, tempat yang sungguh menarik menurut opini saya. Kita mempelajari habitat Jamur, cara mengembangbiakkan, dan cara merawat. Setelah itu kami dapat makan siang menjelang malam. Seperti rencananya, menunya jamur. Saya curiga bahwa ayam yang saya makan sebenarnya adalah jamur. Akhirnya setelah selesai makan, kita langsung pergi menuju panti asuhan. Sama seperti sebelumnya, ternyata kita datang terlambat. Akan tetapi kehadiran kita langsung disambut oleh anak-anak panti. Jadi bersalah karena membuat mereka menunggu lama. Disana kami dijamu dengan baik dan mereka mementaskan seni tari dan seni musik. Akhirnya kita bermain Game bersama. Akan tetapi, karena sudah terlalu larut, kita disuruh untuk beristirahat, Jadi kita menutup acara dengan berdoa bersama. Tentu saja kita mandi terlebih dahulu sebelum beristirahat.

Hari kedua dimulai ketika kita mulai bangun jam setengah 4. Awalnya bangun jam segitu untuk memaksimalkan waktu supaya lebih cepat, namun, Anak anak panti sedang mandi jadi kita menunggu sampai jam empat lebih. Selagi menunggu, saya memutuskan untuk membuat kopi. Saya baru minum Kopinya ketika saya selesai mandi, supaya kopinya sedikit mendingin. Akhirnya setelah semuanya mandi kita semua berkumpul di aula untuk mengucapkan perpisahan dan pamit kepada anak Panti Asuhan Putra Santa Maria.

Tujuan pertama di hari kedua adalah SMA PL Vanlith. Perjalanannya sedikit jauh, akan tetapi kami ditemani oleh pemandangan indah selama perjalanan. Sesampainya di Vanlith, saya harus ijin ke toilet, jadi saya datang ke aulanya sedikit terlambat. menurut Acaranya sangat membosankan, dan saya sangat menyesal menunjuk diri saya sendiri untuk bermain voli, padahal saya tahu bahwa saya tidak suka, dan tidak bisa bermain Voli. Tetapi karena tidak ada yang menggantikan akhirnya saya pasrah. Sudah begitu, saya nyaris telat sarapan karena harus ikut berolahraga. Dan hasil pertandingan saya tidak memuaskan. Setelah menghabiskan waktu untuk reuni di Vanlith, kami mulai pergi ke Bruderan FIC yang hanya diseberang sekolah Vanlith. Hal yang benar-benar saya disukai disana adalah bangunannya dan taman yang berada di dalam gedung tersebut. Entah mengapa meskipun di sebelah kuburan, gedung Bruderan itu rasanya seperti tempat yang benar benar nyaman dan tenang. Sayangnya saya tidak terlalu memerhatikan kepada Brudernya.

Pergilah kita ke Atmajaya ketika acara yang kedua berakhir. Disana saya berharap supaya cepat berakhir, akan tetapi di Atma Jaya rasanya menyenangkan juga bisa mendapatkan tour universitasnya. Saya sangat kagum atas fasilitas fasilitas yang dimiliki benar-benar lengkap. Selain itu, mereka juga memiliki cara yang bagus untuk menampilkan setiap bakat murid-murid yang disana. Saya pasti akan masuk ke Universitas ini jika seandainya ada jurusan Psikologi.

Setelah itu, kita mulai berangkat lagi. Saya langsung senang begitu mendengar bahwa kita akan memiliki lebih banyak waktu di Malioboro, karena saya beranggapan bahwa saya mungkin masih dapat berkeliling di Benteng Vredeburg. Sesungguhnya saya ingin cepat cepat karena saya berharap untuk menghabiskan banyak waktu di Gedung Vredeburg. Saya benar benar tertarik dengan sejarah peninggalan penjajahan. Disana kami menangkap peristiwa-peristiwa bersejarah yang terjadi di Jogja melalui museum diorama. Saya sangat senang karena selain sejarah, saya sebenarnya sangat menyukai diorama dan miniatur. Sayangnya waktu tutup museum benteng Vredeburg pukul 15.30, jadi mau tidak mau, waktu terpotong. Saya sebenarnya sangat kecewa, namun setidaknya saya memiliki waktu yang menyenangkan menghabiskan waktu terakhir menonton sejarah benteng Vredeburg dan Perang Diponegoro.

Tetapi ditengah nonton film yang terakhir, tiba-tiba dipanggil karena waktunya sudah habis. Akhirnya kita membuat grup untuk di Malioboro. Saya satu grup bersama 2 teman kelas dan 2 anak kelas 10, yang tidak akan saya sebut nama-namanya.

Di Malioboro, awalnya kami bingung ingin kemana, sampai, akhirnya kita memutuskan untuk membeli Chatime dan duduk-duduk sebentar. Kita menunggu pesanan teman kita sambil mengobrol, sampai akhirnya salah satu teman kita mengajak untuk naik Delman. Awalnya pikiran saya tidak setuju, tapi saya akhirnya menyetujui karena saya juga bosan. Kami berkeliling sambil menikmati pemandangan kota dan toko-toko di Malioboro. Akhirnya setelah selesai, saya bertanya kepada teman saya apakah saya boleh membeli souvenir. Untungnya mereka setuju, dan bersama kami mencari toko souvenir terdekat. Ketika sampai, hal yang saya beli adalah gelang, dompet perca, dan 2 miniatur tugu Jogja, sementara kedua teman saya membeli sticker. Karena waktu sudah mepet, kami memutuskan untuk kembali ke Bus, meskipun sebelumnya kami berhenti sebentar ke Toilet.

Begitu memastikan tidak ada murid maupun guru yang tertinggal, bus pun mulai berangkat. Namun, hal yang tak terduga terjadi. Kita akan langsung membeli oleh-oleh pada hari itu dan bukan di hari ketiga atau hari esok seperti dalam jadwal. Dikatakan oleh guru, itu supaya setelah dari Merapi bisa langsung pulang besok. Jadi, akhirnya saya memutuskan untuk membeli bakpia aneka rasa dua karena saya tidak memiliki kontak ayah saya. Perjalanan pun berlanjut, dan kita semua menunggu untuk sampai ke tempat tujuan. Tempat destinasi terakhir kita adalah penginapan Taman Eden. Akan tetapi, sebelumnya kami makan malam di Rumah Makan Muara Kapuas, yang akhirnya, setelah berturut-turut kita memakan daging ayam, akhirnya kita memakan daging Ikan. Tentu saja kita memaksimalkan waktu sebaik-baiknya, dan kita dapat sampai di Villa Taman Eden dengan aman. Akan tetapi, saya harus pindah ruangan, saya sebenarnya juga tak mengerti mengapa. Namun setidaknya saya bisa tidur dengan nyenyak meskipun kolong kasur disebelah saya begitu gelap dan saya tidak bisa tenang melihatnya.

Pagi-pagi sudah harus bangun, hawa pagi yang begitu dingin dengan kejam menyambut kita begitu kita mulai bersiap-siap untuk memulai acara terakhir kita. Kita dijemput dengan mobil jeep, yang jujur saja lumayan mirip mobil tentara. Apalagi teman saya yang juga pura-pura jadi Uni-Soviet dan akan bertempur melawan Nazi, hahahah. Paling bagusny lagi, helm saya helm tentara, sombong dikit. Perjalanan ke Merapi sungguh menyenangkan karena kita lumayan ngebut, meskipun saya sempat pucat sedikit karena melihat sosok yang kemungkinan hantu di rumput-rumput tinggi. Saya memutuskan untuk menghiraukannya saja. Akhirnya, begitu sampai harus mendaki gunung, pagi-pagi sudah disuruh berolahraga. Akan tetapi,

pemandangan gunungnya worth it. Kita juga sempat melihat bengker yang sekarang jadi tempat wisata, namun saya tidak turun dikarenakan becek. Akhirnya kita pergi ke museum tentang terjadinya gunung meletus tersebut. Disana ada juga beberapa barang yang sempat terselamatkan dan dijadikan barang yang dijaga. Setelah itu kami mulai bermain air dengan mobil jeep yang kami naiki. Ada insiden salah satu mobilnya terjebak, tapi akhirnya ditolong. Saya suka ketika jeepnya ngebut, saying setelah itu kembali ke Hotel.

Di Hotel kita harus membersihkan diri dan makan secepatnya. Karena terlalu lama nungguin, saya memutuskan untuk makan dulu. Akan tetapi, begitu saya kembali, masih belum selesai. Jadi saya memutuskan untuk numpang di kamar mandi yang letaknya di kamar guru perempuan. Malu sih, tapi yang penting selesai. Akhirnya, setelah kami semua selesai, kita siap-siap berangkat. Namun sebelumnya saya dan beberapa guru membeli salak sebagai oleh-oleh. Saya tidak terlalu ingat seperti apa perjalanan pulang kami, namun saya ingat kita makan ayam lagi untuk makan siang, teman-teman angkatan saya menyanyikan lagu-lagu galau, dan saya bersyukur karena kami semua pulang dengan selamat. Meskipun Study Tour ini sedikit berantakan, saya memiliki waktu yang sangat menyenangkan dalam acara ini.